

PEDOMAN PENULISAN DISERTASI



Program Doktor Manajemen
Gedung Kalman Singodimedja,
Kampus Terpadu UMY
Jl. Brawijaya, Tamanliris, Kasihan, Bantul
Yogyakarta 55183

Telp. : +62 274 387656, Ext. 356
Fax. : +62 274 387646
Email : doktamanajemen@umy.ac.id
Website : doktamanajemen.umy.ac.id

**PROGRAM DOKTOR MANAJEMEN
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA**

BAB I

PENDAHULUAN

A. Pengantar

Tugas akhir yang ditulis oleh mahasiswa untuk mengakhiri seluruh proses pembelajaran akademik pada program Doktor Manajemen Program Pascasarjana UMY adalah penelitian disertasi yang dilakukan secara mandiri. Seluruh rangkaian kegiatan penelitian yang dimulai dari pemahaman terhadap masalah penelitian, pembuatan disain, dan pelaksanaannya di lapangan dilakukan sendiri-sendiri oleh setiap mahasiswa. Kemandirian penelitian tersebut sebenarnya belum utuh karena dalam beberapa hal setiap mahasiswa dalam merancang dan melaksanakan penelitiannya dibantu oleh dua atau tiga orang promotor. Pembimbingan oleh para promotor tidak hanya terbatas pada aspek substansi dan metodologi saja, tetapi juga meliputi aspek penyusunan laporan penelitian yang merupakan dokumen ilmiah sesuai standar. Bentuk dokumen hasil penelitian mahasiswa tingkat Doktoral disebut disertasi.

Penelitian disertasi dimaksudkan untuk melihat kemandirian ilmiah mahasiswa. Kemandirian ilmiah meliputi keputusan mahasiswa dalam menentukan obyek penelitian, penggunaan pola pikir untuk menjawab rumusan masalah, penggunaan referensi ilmiah, penggunaan alat ukur, método statistik, dan lain-lain yang diperlukan dalam mengelola penelitian. Hal-hal tersebut merupakan fokus evaluasi lembaga terhadap hasil disertasi untuk menentukan mahasiswa dinyatakan lulus.

Kemandirian mahasiswa yang telah ditunjukkan dalam disertasi pada hakikatnya ditujukan untuk mencari kebenaran ilmiah. Kebenaran ilmiah dapat terwujud apabila mahasiswa menggunakan prinsip, prosedur, kaidah,

dan praktek lain yang lazim yang diatur dalam epistemologi ilmu. Hasil penelitian ilmiah dapat diterima apabila peneliti dapat menunjukkan validitas internal dan eksternal yang telah dilaksanakan. Validitas internal meliputi ketaatan asas terhadap proses normatif yang diatur dalam penelitian ilmiah. Validitas eksternal menjelaskan sejauh mana hasil penelitian yang dihitung dari data pada sampel dapat dibuat generalisasi terhadap populasinya.

Jika sebuah penelitian tidak mempunyai validitas internal dan eksternal, maka hasil penelitian tidak bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta kesejahteraan masyarakat. Hal ini dapat dikatakan sebagai kegagalan peneliti dalam menunjukkan kemandirian ilmiahnya. Kesalahan dalam mengelola penelitian harus ditekan seminimal mungkin. Pengelolaan penelitian ilmiah secara benar telah dipelajari mahasiswa pada perkuliahan Metodologi Penelitian. Buku Pedoman Penulisan Disertasi ini membahas teknis penulisan disertasi yang berlaku bagi mahasiswa dan dosen Program Doktor Manajemen Program Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Yogyakarta (UMY).

Teknik penulisan disertasi meliputi penggunaan bahasa, logika ungkapan verbal, tata cara pengutipan, penulisan bibliografi, dan lain-lain diuraikan secara rinci dalam pedoman ini. Persyaratan teknis dan administratif meliputi tata letak, pengetikan, pembuatan sampul, lembar persetujuan, dan lain-lain diatur dalam pedoman penulisan disertasi ini.

B. Syarat Penulisan Disertasi

Syarat yang harus dipenuhi oleh mahasiswa Program Doktor agar dapat menulis disertasi dengan baik, diantaranya :

1. Menguasai ilmu pengetahuan yang relevan dengan problem yang sedang dibahas,
2. Mampu membedakan antara kenyataan dengan harapan-harapan,
3. Bebas mengemukakan pendapat atau kesimpulan-kesimpulan yang diperoleh sebagai hasil penelitian yang dilakukan,

4. Menguasai tata bahasa dan perbendaharaan kata dengan baik sehingga mempunyai kemampuan untuk menguraikan suatu gagasan dengan jelas, tegas, mudah dimengerti, sederhana dan tepat,
5. Menghargai kesimpulan-kesimpulan para penulis terdahulu dalam bidang ilmu pengetahuan yang sama,
6. Mampu mengumpulkan data yang cukup lengkap sesuai dengan problema yang sedang dibahas,
7. Mampu mengemukakan hasil pemikiran dan hasil analisis, sesuai dengan keadaan yang sesungguhnya, sebagai hasil penelitian yang dilakukan.

C. Laporan Hasil Penelitian : Mengkomunikasikan Hasil Penelitian

Disertasi tidak cukup hanya diketahui oleh peneliti sendiri, namun perlu dikomunikasikan kepada masyarakat luas, disumbangkan kepada ilmu pengetahuan, dan dimanfaatkan dalam bentuk teknologi untuk kesejahteraan masyarakat. Disertasi memiliki prinsip keilmuan yang bersifat aksiologis untuk difungsikan sebagai solusi kehidupan umat manusia.

Setiap penelitian harus menggunakan kaidah komunikasi yang efektif agar pesan yang disampaikan oleh peneliti adalah jelas. Alat komunikasi yang digunakan adalah bahasa dan logika. Bahasa dan logika dalam sistem komunikasi berfungsi sebagai kendaraan untuk menyampaikan pesan informasi kepada penerimanya. Bahasa dalam sistem komunikasi dapat dianggap sebagai raga (*hardware*) dan logika adalah jiwa (*software*.) Sebuah pesan informasi ditata oleh pengirimnya melalui sistem logika dan disampaikan kepada penerimanya melalui sistem bahasa.

1. Penggunaan Bahasa

Penggunaan bahasa Indonesia dalam penulisan disertasi pada Program Doktor Manajemen Program Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Yogyakarta mengikuti kaidah-kaidah sebagai berikut:

1. Naskah karya ilmiah ditulis dalam bahasa Indonesia yang baku dan benar serta menggunakan struktur kalimat, istilah, ejaan maupun tata bahasa.
2. Hindari penggunaan kosa kata yang bernuansa emosional dan subjektif (cantik, indah, menarik, gembira, dll.) dan etika (baik, buruk, pasti, harus, dll.) dan gunakan kata-kata rasional dan terukur.
3. Dalam penyusunan suatu pernyataan, proposisi, atau ungkapan dalam wacana, Disertasi menggunakan kalimat pasif yang menyembunyikan pelakunya (pelaku tidak perlu dikemukakan bila bukan merupakan subyek atau obyek penting).
4. Untuk istilah-istilah keilmuan yang berasal dari bahasa asing, bila telah terdapat terjemahan baku dalam bahasa Indonesia, gunakan istilah terjemahannya. Bila terjemahan baku belum ada, maka penggunaan istilah terjemahan perlu didampingi istilah asingnya yang diletakkan dalam dua tanda kurung.
5. Setiap penggunaan kata, frasa, kalimat atau paragraf dalam bahasa asing, tulisannya dicetak miring.

2. Berpola Pikir Ilmiah

Penggunaan logika atau berpikir secara ilmiah adalah inti sebuah karya ilmiah yang dikemas dalam bentuk komunikasi tulisan. Logika adalah instrumen yang mengelola alur fikiran penulis yang diwujudkan dalam ungkapan bahasa tulis. Penggunaan logika yang runtun dan teratur dalam mengelola ide atau fikiran yang tersimpan dalam otak akan menghasilkan karya tulisan yang runtun, teratur dan enak dibaca. Sebaliknya, bila logika yang digunakan keliru, berantakan dan tidak beraturan dalam sebuah karya ilmiah, maka hal itu akan menghasilkan kesimpulan ilmiah yang terbalik-balik dan tidak beraturan. Dalam kerangka berfikir ilmiah, terdapat pentahapan yang berdaur secara sistemik dan berkesinambungan. Daur pemikiran ilmiah tersebut khususnya dalam penelitian kuantitatif meliputi siklus induktif-deduktif-induktif.

Dalam kerangka tulisan disertasi, paparan tentang proses induktif yang pertama ini diungkapkan dalam Bab I: Pendahuluan yang intinya berisikan tentang masalah penelitian. Sebagai suatu pembuka tulisan yang dipaparkan di bagian awal, sebuah pendahuluan harus diungkapkan dengan bahasa yang rapi, mengalir, dan benar. Paparan bahasa yang demikian tersebut merupakan manifestasi dari pola pikir (logika) yang rapi, mengalir dan benar.

Bush dan Burn (1995:48) menyebutkan ada 11 tahapan dalam penelitian bisnis atau manajemen pada umumnya, namun tahapan yang paling kritis ada pada Bab I, yaitu pendahuluan. Pada Bab I, peneliti harus mampu melakukan identifikasi masalah yang tepat dengan cara diagnosis dan asesment. Dari beberapa temuan yang dapat diidentifikasi dalam Bab I, lalu difokuskan pembahasannya dan ini adalah bagian yang disebut Pembatasan Masalah (*Scope and Limitation*). Setelah berhasil membatasi permasalahan yang paling dominan atau urgent untuk diteliti, maka peneliti harus dapat Merumuskan Masalah (*problem statement*). Menurut Bush and Burn, tahap inilah yang disebut sebagai tahapan yang paling kritis (*The Most Critical Step in Business Research*).

Jika seorang peneliti telah dapat merumuskan masalah yang akan ditelitinya, maka sebenarnya penelitian itu sudah dapat dikatakan telah selesai lebih besar dari 50%.

Dalam berfikir deduktif, seorang peneliti menggunakan pemikirannya atas asumsi tertentu, postulat, dan premis-premis ilmiah yang ia yakini kebenarannya. Asumsi difungsikan untuk memetakan dasar fikiran yang paling dalam melalui keyakinan akan kebenaran yang ia tentukan. Asumsi adalah keyakinan peneliti dan tidak perlu dibuktikan. Dari asumsi yang ditentukan, seorang peneliti membuat pilar-pilar bangunan pemikirannya melalui dalil-dalil ilmiah atau teori-teori ilmiah yang disebut postulat. Sejumlah postulat tersebut ditata, disusun, dan rangkai oleh peneliti menjadi

premis-premis yang difungsikan untuk membangun kesimpulan peneliti atas masalah yang menjadi kajiannya. Perlu diketahui bahwa asumsi yang berbeda tentang suatu permasalahan yang sama akan memberikan alur pikiran yang berbeda, penyajian postulat yang berbeda, dan memberikan kesimpulan yang berbeda pula. Bila manusia diasumsikan sebagai makhluk ekonomis, maka postulat yang dibangunnya adalah teori kebutuhan, perdagangan, transaksi, pasar dan seterusnya. Namun, bila manusia diasumsikan sebagai makhluk bernalar, maka postulat yang dibangunnya adalah teori kognisi, meta kognisi, psikoanalisis, humanisme, dan seterusnya.

Penggunaan sebuah teori sebagai postulat dan atau premis dalam ungkapan ilmiah harus didasarkan atas asumsi tertentu. Penyebutan teori sebanyak-banyaknya dalam deskripsi atau deskripsi yang tidak ketahuan rumpunnya dan saling bertentangan antara satu dengan lainnya tidak ada gunanya. Perbedaan antara teori bukan karena yang satu benar dan yang lainnya salah, namun karena keberadaan teori tersebut dibangun di atas asumsi yang berbeda dan dikembangkan dalam konteks lingkungan yang berbeda pula. Dalam kerangka penyusunan asumsi, postulat, dan premis-premis ilmiah inilah diperlukan logika verbal yang kuat, bila tidak hasil rumusan berfikir yang diwujudkan dalam ungkapan kalimat, paragraf atau bab menjadi berantakan.

Penyusunan postulat sebagai premis-premis ilmiah harus kelihatan kokoh dalam suatu kerangka bangunan yang utuh. Peneliti harus menjadi seorang arsitek yang merancang bangunan dengan bentuk keindahannya dan struktur konstruksi yang kokoh. Artinya, peneliti tidak seharusnya hanya menyusun teori yang ada dalam kompilasi naskah ilmiah, tetapi ia harus berani berpendapat dan menunjukkan pola pikir ilmiahnya secara murni dan tegas.

Menggunakan pola pikir induktif, seorang peneliti mencoba memilah-milah, mengais, dan mengumpulkan data satu demi satu untuk mewakili konsep atau konstruk yang menjadi kajiannya. Data yang terkumpul

selanjutnya dianalisis, diolah, disimpulkan dan diinterpretasikan menjadi sebuah pernyataan kesimpulan utuh dan benar.

Dalam kegiatan mengolah data tersebut, peneliti menggunakan pola pikir induktif melalui bantuan statistika. Data yang sama dibuat sajian deskriptifnya yang berbentuk rata-rata, mode, median, persil, desil, simpangan baku, variansi dan seterusnya. Yang menjadi perhatian peneliti bukan bagaimana cara menghitung besaran statistik tersebut; tetapi, makna apa yang terkandung dalam hasil perhitungan tersebut. Di samping itu, bila statistik tersebut digunakan dalam perhitungan data penelitian dan menghasilkan besaran angka tertentu; misalnya, rata-rata, simpangan baku, dan seterusnya, maka apa makna angka-angka itu semuanya. Dalam kaitannya dengan pola pikir induktif ini, seorang peneliti dituntut untuk mampu mendeskripsikan makna angka-angka tersebut dan menjelaskan mengapa bisa menghasilkan nilai yang demikian tersebut.

Seringkali seorang peneliti menggunakan kelompok atau sebagian data pada populasi yang diasumsikan telah mewakili populasi tersebut. Kelompok data penelitian tersebut dalam penelitian ilmiah disebut dengan sampel. Olahan data sampel dan hasilnya selanjutnya difungsikan bukan untuk menyimpulkan sesuatu yang terdapat pada sampel tersebut tetapi pada populasi itu. Artinya, dalam penelitian itu obyek yang menjadi amatan adalah data yang terbatas pada sampel; namun, hasilnya digunakan untuk menyimpulkan kondisi yang tak terbatas pada populasi. Penelitian yang demikian tersebut memerlukan pemikiran induktif yang lebih dalam, teliti dan lebih berhati-hati. Dalam membuat kesimpulan atau prediksi terhadap kondisi populasi melalui data sampel ini, peneliti menggunakan alat bantu statistik inferensial; misalnya, t-test, anova, anacova, korelasi (sederhana, parsil, semi parsil), regresi, diskriminan, *canonic*, *partial least square*, analisis faktor dan seterusnya. Sekali lagi, yang perlu dipaparkan secara verbal bukan rumus-rumus statistik inferensial tersebut dan bagaimana

menghitungnya; tetapi, yang terpenting adalah apa hasilnya, apa maknanya, dan bagaimana intepretasinya.

Banyak dijumpai disertasi yang dijejali banyak data, daftar rumus statistik dan pendiskripsian bagaimana menghitung data tersebut dengan rumus statistik tersebut. Bentuk disertasi setelah dijilid menjadi sangat tebal, tetapi ketebalannya hanya diisi dengan data dan perhitungan statistik. Sementara itu, pembahasan data, hasil olahan, dan intepretasinya kurang dipaparkan secara cukup. Untuk itu, dalam struktur penulisan disertasi diatur bahwa data dan perhitungan statistik tidak menempati tubuh tulisan tetapi diletakkan pada lampiran. Tubuh disertasi difungsikan untuk memaparkan argumentasi penulis dan membangun kerangka pemikiran ilmiahnya.

Di samping itu, yang menjadi seni pengolahan data bukan terletak pada kekomplekan (kerumitan) rumus statistik yang digunakan, tetapi pada ketepatan rumus statistik yang digunakan dengan tujuan pengujian yang diinginkan. Misalnya, uji t yang difungsikan untuk membandingkan dua rata-rata sudah cukup tepat dan menghasilkan kesimpulan yang valid. Pengujian tersebut tidak perlu menggunakan analisis diskriminan, anova, atau regresi yang relatif lebih rumit yang kadang-kadang malah tidak tepat. Kualitas sebuah disertasi tidak dinilai dari sisi ketebalan dan kerumitan rumus statistik yang digunakan tetapi dilihat dari makna dari hasil penelitian yang diolahnya.

3. Teknik Pemaparan Hasil Penelitian

Dalam berargumentasi peneliti perlu memaparkan sejumlah fakta untuk memperkuat ide fikiran yang dikemukakan. Pemaparan fakta atas sejumlah proposisi dalam penulisan ilmiah adalah keharusan dan tidak dapat diabaikan oleh setiap penulis atau peneliti ilmiah. Tanpa adanya fakta pendukung, peneliti akan terjebak pada alam fikirannya sendiri yang kebenarannya akan bersifat isoterik atau suatu kebenaran yang hanya berlaku pada dirinya sendiri. Bila data yang disajikan penulis atau peneliti adalah rinci dan mempunyai beberapa dimensi, maka data tersebut harus

disajikan dalam bentuk tabel (lihat contoh pada Tabel 1 dan Tabel 2) di bawah ini. Penggunaan angka yaitu dengan menggunakan pembulatan tiga angka di belakang koma baik untuk besaran absolut maupun besaran relatif seperti koefisien.

Tabel 1. Jumlah pengangguran di Indonesia menurut tingkat pendidikan tahun 1997-2001.

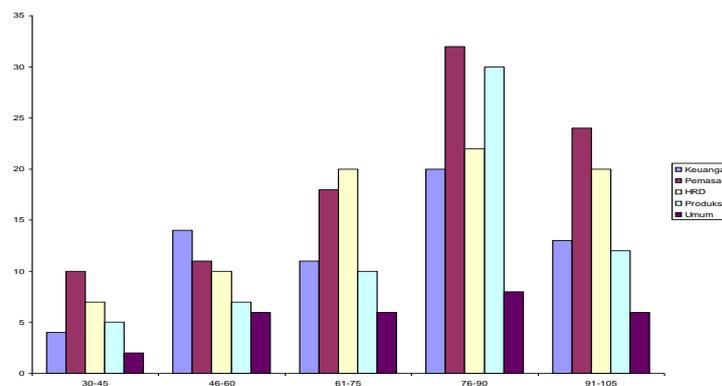
No	Pendidikan	1997	1998	1999	2000	2001
1.	< SD	216.495	257.330	278.500	221.242	851.426
2.	SD	760.172	911.782	1.151.252	1.216.976	1.893.565
3.	SMP	736.375	984.104	1.159.478	1.367.892	1.786.317
4.	SMA	2.106.182	2.479.739	2.886.216	2.546.355	2.933.490
5.	Dip I/II	37.676	47.380	90.230	-	-
6.	Dip III	104.054	128.037	153.696	184.690	251.134
7.	Universitas	236.352	254.111	310.947	276.076	289.099
	Jumlah	4.197.306	5.062.783	6.030.319	5.813.231	5.813.231

Sumber: National Labor Force Survey 1997-2001 (BPS 2002)

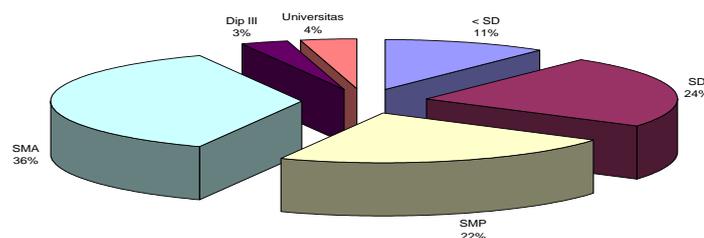
Tabel diberi judul dan nomor urut secara numerik mulai dari awal sampai dengan akhir penulisan sekalipun dipisahkan oleh bab. Sumber informasi pada tabel disebutkan pada sisi kanan bawah tabel bila datanya adalah sekunder atau yang diperoleh dari sumber lain. Bila data yang disajikan adalah primer, maka sumber informasi tidak perlu dituliskan.

Di samping penggunaan tabel dalam rangka memperjelas dan memberikan uraian data yang lebih efektif, dalam tulisan ilmiah dapat pula digunakan gambar. Yang dimaksud dengan gambar adalah grafik, skema, diagram, sketsa, foto (potret) dan bentuk lainnya yang dimaksudkan untuk memberikan ilustrasi visual terhadap suatu paparan. Penamaan gambar diletakkan di bagian bawah objek gambar, jangan sekali-kali menempatkannya di atasnya. Berbeda dengan penamaan tabel, nama tabel

diletakkan di atas objek tabel. Meletakkan nama gambar atau tabel dalam laporan penelitian disertasi harus konsisten, tidak boleh selang-seling kadang di atas atau di bawah objek. Pembuatan gambar sedapat mungkin dengan desain komputer misalnya *Microsoft Excel Chart*, *Microsoft Graph Chart*, *Essbase Visual Chart*, dan lain-lainnya (lihat Gambar 1 dan Gambar 2).

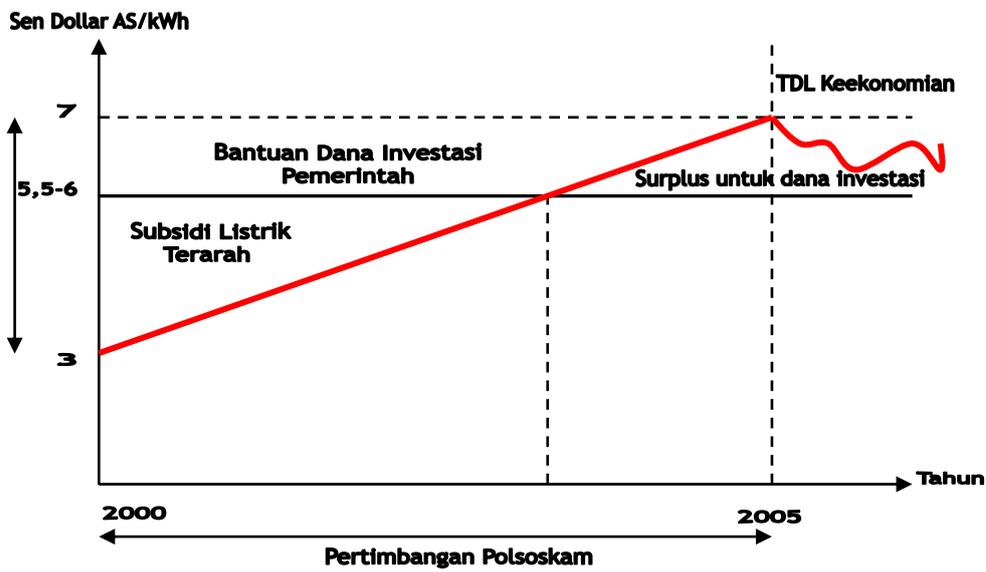


Gambar 1. Diagram batang frekuensi motivasi karyawan berdasarkan rentangan skor untuk setiap divisi dalam perusahaan.

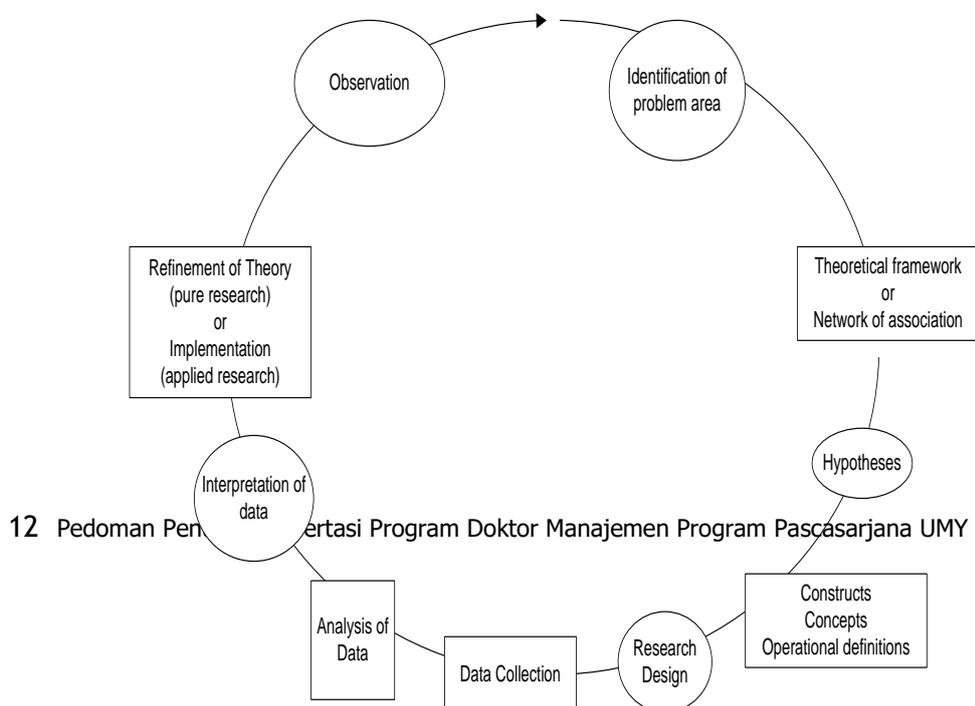


Gambar 2. Proporsi jumlah pengangguran di Indonesia menurut tingkat pendidikan pada tahun 2001

Penggunaan gambar bisa juga dalam bentuk obyek bagan yang menggambarkan proses, unsur, lokasi, dan lain-lainnya menggunakan *Microsoft Visio Drawing*, *Autoshape MS Word*, dan lain-lainnya seperti yang terlihat pada Gambar 3 dan 4.



Gambar 3: Kebijakan Penyesuaian Tarif Dasar Listrik (TDL) di Indonesia (Dept. Energi dan Sumber Daya Mineral, RI)



Gambar 4. Unsur kegiatan pengelolaan penelitian ilmiah dalam sebuah proses berkelanjutan (Uma Sekaran 1992, h. 15)

BAB II

SISTEMATIKA LAPORAN DISERTASI

Penelitian kuantitatif mempunyai rambu-rambu penulisan yang berbeda dengan penelitian kualitatif. Penelitian kuantitatif yang berfokus pada pengujian hipotesis (*hipotesis testing*) mempunyai rambu-rambu penulisan yang berbeda dengan penelitian kualitatif yang berfokus pada pembangunan hipotesis (*hipotesis generating*).

Komponen utama atau struktur penulisan ilmiah mahasiswa dalam bentuk Disertasi yang berlaku di Program Doktor Manajemen Program Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Yogyakarta harus memuat komponen yang berikut dan disajikan secara berurutan. Komponen utama tersebut terbagi menjadi tiga kelompok : komponen muka, isi, dan belakang. Komponen muka meliputi halaman judul, abstrak, halaman persetujuan, kata pengantar, dan daftar isi. Komponen isi meliputi bab I sampai dengan bab V. Sedangkan komponen belakang yang terdiri atas daftar kepustakaan dan lampiran.

Adapun, yang menjadi fokus bahasan pada bagian ini adalah komponen isi yang terdiri atas :

- Bab I : Pendahuluan
- Bab II : Kajian Teori dan Hipotesis
- Bab III : Metodologi Penelitian
- Bab IV : Hasil Penelitian dan Pembahasan

Bab V : Kesimpulan, Implikasi dan Saran

Bab I. Pendahuluan

Esensi dari bagian pendahuluan adalah pernyataan tentang masalah penelitian. Suatu kegiatan penelitian dilaksanakan karena adanya masalah yang terjadi pada fenomena alam. Banyak orang yang mendefinisikan masalah sebagai *gaps between the expected and the reality* atau kesenjangan antara yang diharapkan dan kenyataan. Masalah ilmiah akan timbul bila kenyataan yang ada (fenomena alam) ditera dari sudut teori-teori ilmiah atau hal-hal yang merupakan harapan masyarakat ilmiah. Antara harapan dan kenyataan tersebut adalah suatu kesenjangan, yang dalam konteks penelitian ilmiah disebut masalah ilmiah. Latar belakang penelitian harus mampu menunjukkan *research gap* yang ada atau yang disebut *novelty*.

Pernyataan masalah dalam pendahuluan tentunya tidak datang secara tiba-tiba dan dinyatakan secara sendiri. Terdapat pernyataan lain yang mengantarnya agar pernyataan masalah tersebut lebih jelas dan bermakna. Dalam sebuah tulisan esei, hal yang mendahului pernyataan masalah itu disebut dengan ungkapan pengantar (*introductory remarks*) yang dalam karya disertasi meliputi aspek:

- (1) Latar belakang: konteks lingkungan tempat dan waktu dimana sebuah masalah penelitian berada dalam titik pandang peneliti. Konteks lingkungan dapat berupa sistem sosial, politik, budaya, hukum, agama dan konteks kehidupan alam lainnya. Alasan pemilihan dan penetapan judul dijelaskan juga pada sub bab ini.
- (2) Identifikasi masalah: titik tertentu dimana ditemukan sebuah masalah penelitian yang ditinjau dari kacamata keilmuan, bagaimana bentuknya (keterhubungan, efek, sebab akibat, dll) dan seberapa banyak masalah yang didapatkan oleh peneliti.

- (3) Pembatasan masalah: proses eliminasi terhadap sejumlah masalah, faktor penyebab, keterhubungan antar variabel yang terlibat menggunakan kriteria ilmiah atau keberadaan penjelasan teoritis.
- (4) Perumusan masalah: masing-masing model keterhubungan antara dua variabel atau lebih yang diteliti dinyatakan dalam kalimat pertanyaan. Penggunaan kalimat pertanyaan dimaksudkan agar peneliti dapat memfokuskan dalam mencari jawaban ilmiah untuk setiap masalah yang diteliti. Jawaban terhadap masalah ini secara panjang lebar diuraikan pada bagian Tinjauan Pustaka dan Pernyataan Hipotesis.
- (5) Tujuan dan kegunaan penelitian: pernyataan tentang untuk apa peneliti membuat penelitian atau kajian terhadap masalah yang menjadi fokus penelitiannya. Tujuan ini terkait langsung dengan pernyataan perumusan masalah sehingga pernyataan kalimat tujuan harus sejalan dengan rumusan masalah. Tujuan penelitian adalah menjawab perumusan masalah yang diajukan. Pernyataan tentang asas aksiologis ilmu yang mencakup manfaat yang akan diperoleh setelah penelitian ini diselesaikan. Pada umumnya, asas manfaat dinyatakan untuk dimensi kepentingan ilmu pengetahuan, para peneliti, pengambilan keputusan, teknologi, dan manfaat keilmuan pribadi dan acuan bagi penelitian selanjutnya.

Penyajian bagian pendahuluan untuk mengantarkan masalah penelitian ilmiah harus dituliskan dengan bahasa yang jelas dan cantik untuk memberikan kesan positif. Bagian pendahuluan adalah wajah dari keseluruhan tulisan. Bila wajahnya sudah cantik, setidaknya para pembaca (penguji) sudah mendapatkan kesan positif terhadap keseluruhan tubuh tulisan. Di sisi lain bagian Pendahuluan harus dituliskan secara lancar dalam bahasa argumentasi yang rasional. Mulai dari latar belakang sampai dengan perumusan masalah model penulisan yang digunakan adalah *from*

general to narrow. Bayangkan gambar kerucut terbalik dimana para peneliti memulai argumentasinya dari hal-hal yang bersifat umum dan menempati porsi relatif lebih banyak mengarah hal yang sangat spesifik dengan porsi minimal

Bab II. Kajian Teori dan Pengembangan Hipotesis

Dalam bab ini terdapat empat unsur yang perlu diuraikan yakni; Kajian Teoritis, Hasil Penelitian yang Relevan, Kerangka Berfikir dan Hipotesis.

Esensi bagian Kajian Teoritis menyatakan kemampuan mahasiswa secara deduktif (teoretis) dalam menjawab soal (masalah) yang diajukan dalam bagian Pendahuluan. Bagaimana seorang yang mengikuti ujian dimana terdapat beberapa soal ujian yang harus dijawab, para peneliti mencoba menjawab setiap masalah dengan menggunakan pola pikir ilmiahnya, penguasaan teoritis, dan dalil-dalil yang digunakan.

Pola pikir tersebut perlu diperkuat dengan asumsi dan postulat ilmiah yang digunakan. Melalui penetapan asumsi tertentu terhadap suatu akar permasalahan, akan ditemukan sejumlah pendekatan, teori-teori ilmiah yang relevan untuk digunakan. Begitu pula, dengan menancapkan postulat yang tepat akan dapat diperoleh bangunan teori, model atau argumentasi yang kuat untuk menjawab masalah penelitian yang diajukan.

Perlu ditekankan bahwa dalam menyajikan bagian kajian teoritis ini, model komposisi (penulisan) yang digunakan adalah argumentasi. Setiap butir kata, kalimat, dan untaian paragraf yang dituliskan oleh peneliti dalam bagian tinjauan pustaka ini adalah kegiatan bernalar dan berargumentasi dalam kerangka berfikir logis. Dalam bagian ini bukan apanya (*What*) yang menjadi tolok ukur sajian, tetapi mengapa (*Why*) uraian penyelesaian permasalahan tersebut dijelaskan seperti itu. Banyak sekali dalam tulisan Disertasi halaman-halamannya dijejali dengan unsur apanya saja. Diuraikan teori A-Z secara eksploratif dan deskriptif secara sepenggal-penggal dan

tidak diuraikan bagaimana (*How*) dan mengapa (*Why*) teori A-Z menjelaskan masalah penelitian tersebut seperti itu.

Pengkajian kajian teoritis seharusnya diurutkan dari pembahasan masalah per-masalah. Dalam penggunaan sejumlah teori yang ada tentang aspek (masalah) tertentu didapatkan pandangan ide-ide yang mirip, berseberangan, dan bertolak belakang. Dalam konteks yang demikian itu, peneliti harus mampu membuat sinergi terhadap keberadaan sejumlah teori yang berbeda-beda tersebut. Dan pada akhir atau ujung dari konstelasi argumentasi ilmiah tersebut akan diperoleh suatu kesimpulan sementara yang disebut hipotesis. Sebuah hipotesis dinyatakan dalam kalimat pendek sebagai jawaban terhadap masalah penelitian yang diajukan. Sehubungan dengan itu, masalah, tujuan, teori, dan hipotesis adalah suatu kesatuan sistematis dalam sebuah penulisan karya Disertasi.

Pada bagian Hasil Penelitian yang Relevan disebutkan sejumlah penelitian yang telah dihasilkan oleh peneliti lain (*previous fact findings*) untuk permasalahan yang terkait dengan masalah yang diteliti oleh peneliti. Penyebutan penelitian lain dalam kaitannya dengan masalah penelitian yang diteliti oleh mahasiswa tidak lain difungsikan untuk memperkuat penalaran dan rasionalitas keterlibatan sejumlah variabel pada penelitiannya. Keterlibatan sejumlah variabel dalam penelitian tidak ditentukan secara acak atau subyektivitas peneliti; tetapi didasarkan atas hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti terdahulu. Di samping itu, hasil penelitian orang lain yang disebutkan dalam bagian ini difungsikan pula sebagai postulat ilmiah yang dipadukan dengan hasil kajian pustaka untuk membangun kerangka berfikir peneliti dalam kaitannya dengan masalah yang sedang ditelitinya. Hasil penelitian terdahulu dapat diambilkan atas variabel-variabel yang relevan dengan topik yang akan diteliti. Jadi, judul penelitian terdahulu tidak harus sama persis dengan judul penelitian yang akan diteliti.

Pada bagian Kerangka Berfikir (*conceptual frame work*), peneliti menguraikan pola pikirnya sendiri secara deduktif berdasarkan kajian pustaka dan hasil penelitian lain. Bila yang disebutkan pada bagian kajian pustaka adalah teori atau pendapat ilmiah yang diungkapkan oleh orang (ilmuwan) lain, maka dalam bagian kerangka berfikir yang disajikan adalah untaian pola pikir peneliti sendiri. Seluruh variabel yang dilibatkan dalam penelitian tersebut dijelaskan keterkaitannya secara sistemik dalam sebuah teori mini untuk diuji kebenarannya. Ungkapan kerangka berfikir bukan merupakan sajian atas bagian-bagian yang terpotong-potong, tetapi ungkapan utuh dan komprehensif atas penjelasan terhadap masalah penelitian yang diteliti.

Kerangka berfikir inilah yang merupakan produk pola pikir peneliti yang orisinal atau asli yang tidak dipunyai orang lain. Sebuah penelitian apapun bentuknya bukan hanya sekedar mereplikasi hasil penelitian orang lain atau menguji sebuah teori yang diungkapkan ilmuwan lain. Penelitian ilmiah adalah menguji pola pikir atau teori peneliti sendiri untuk permasalahan yang menjadi perhatiannya. Teori peneliti tentang permasalahan terkait, seperti yang dinyatakan pada bagian pendahuluan, dinyatakan dalam bagian kerangka berfikir ini. Dalam kerangka berfikir ini, asumsi, postulat dan premis-premis ilmiah, seperti yang diungkapkan di bagian tersebut, dikelola dengan pola pikir deduktif yang mengalir lancar. Premis-premis minor dibangun, premis mayor ditetapkan dengan seteliti mungkin agar kesimpulan yang diambil oleh peneliti adalah benar dan rasional.

Selanjutnya, pada bagian Hipotesis (jawaban sementara terhadap perumusan masalah), peneliti menyatakan kesimpulan atas seluruh teori yang ia bangun melalui pertimbangan teori dan temuan peneliti lain dalam sebuah kalimat pernyataan yang lugas. Hipotesis adalah jawaban sementara atas pertanyaan yang disebutkan dalam rumusan masalah penelitian. Dinyatakan sebagai jawaban sementara karena kebenaran pernyataan hipotesis tersebut masih dalam tahapan pengujian melalui data/fakta di lapangan. Sementara itu, jumlah pernyataan hipotesis ditentukan

berdasarkan banyaknya rumusan masalah penelitian yang dinyatakan dalam bab pendahuluan. Bila dalam sebuah penelitian dinyatakan sebanyak tiga masalah penelitian, maka jawabannya juga harus dinyatakan dalam tiga hipotesis, dan seterusnya.

Bab III. Metodologi Penelitian

Substansi dari bagian Metodologi Penelitian adalah pernyataan tentang tata laksana strategi membuktikan kebenaran ilmiah terhadap jawaban sementara atas masalah penelitian yang dinyatakan dalam kalimat hipotesis. Terdapat sejumlah pertanyaan operasional bagaimana peneliti melakukan kegiatannya sehingga memperoleh kesimpulan ilmiah yang mempunyai kebenaran pragmatis. Yang perlu dijelaskan oleh peneliti dalam bagian Metodologi Penelitian ini adalah hal-hal yang berikut:

- (a). Waktu dan Tempat Penelitian: Kapan dan dalam jangka waktu berapa lama penelitian tersebut direncanakan akan dilaksanakan. Waktu penelitian meliputi proses perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan hasil penelitian. Buatlah matrik kegiatan penelitian yang dipadukan dengan waktu yang digunakan. Penjelasan tentang tempat penelitian mengacu kepada tempat keberadaan populasi penelitian. Tempat penelitian cukup disebutkan secara singkat, ringkas dan padat tidak perlu bertele-tele atau panjang lebar. Tinjauan perusahaan yang meliputi sejarah perkembangan perusahaan tidak perlu dicantumkan jika memang tidak relevan dengan topik penelitian. Mahasiswa kadang terjebak pada usaha menceritakan secara panjang lebar sejarah perusahaan secara detail sampai dengan struktur organisasi, nama pemilik, pergantian pengurus atau komisaris dan sebagainya. Padahal hal tersebut tidak berkaitan dengan topik yang diteliti. Jadi tempat penelitian cukup disebutkan nama PT, bergerak di bidang usaha apa dan prestasi atau karakteristik tertentu yang menonjol.

- (b). Sumber Data, dapat pula diberi judul sub-bab : Populasi dan Sampel Penelitian tergantung dari jenis data yang akan digunakan dalam penelitian. Jika penelitian mengambil data sekunder dari BPS, Pusat layanan Data Seketika (IMQ), Bagian Publikasi Perusahaan atau Bagian Keuangan/Produksi/Pemasaran, cukup ditulis *Sumber Data*. Namun jika data diambil langsung dari populasi, maka nama sub-bab ini perlu diubah menjadi Populasi dan Sampel Penelitian. Pada hakikatnya konsepsi populasi dan sampel penelitian berisi tentang 'data penelitian' dan bukan sumber data atau orang sebagai tempat penggalian data.
- (i) Yang disebut populasi adalah satu set atau kumpulan yang menjadi minat perhatian untuk diteliti. Populasi adalah data penelitian yang berkonsentrasi pada sumber data. Data penelitian dalam populasi disebut 'parameter' yang dapat berbentuk rata-rata, proporsi, simpangan baku dan lain-lainnya yang menjadi fokus penelitian yang akan dijadikan obyek penelitian. Sementara itu, sumber data dapat berbentuk orang, organisasi, benda, hubungan atau keberadaan fenomena alam lainnya.
- (ii) Yang disebut dengan sampel adalah satu set atau kumpulan data penelitian yang merupakan bagian dari populasi. Jadi sample adalah anggota populasi yang terpilih untuk mewakili karakteristik populasi. Perlu diperhatikan bahwa salah satu ciri dari populasi adalah berdistribusi normal; untuk itu, sampel yang diambil dari populasi penelitian tersebut harus pula berdistribusi normal agar sampel itu benar-benar mewakili populasi. Untuk itu, uji normalitas sampel perlu dilakukan oleh setiap peneliti. Urgensi pengujian normalitas sampel ini terdapat pada dua hal; yakni yang pertama setiap teknik analisis penelitian (parametrik) dibuat berdasarkan atas asumsi bahwa sampel penelitian berdistribusi normal; dan yang kedua agar setiap hasil pengujian hipotesis atas sampel yang ditentukan dapat diaplikasikan pada populasi.

- (iii) Yang disebut teknik sampling adalah teknik tertentu yang digunakan oleh peneliti untuk mengambil sampel dari populasi. Terdapat sejumlah teknik sampling; misalnya, random, stratified, cluster, systematic, dan lain-lainnya (baca Cochran) yang dapat digunakan oleh peneliti berdasarkan analisis terhadap ciri-ciri populasi penelitian.
- (c). Metode Penelitian: dalam Metode penelitian terdapat Desain penelitian, Desain adalah rekayasa operasional bagaimana sebuah penelitian akan dilaksanakan dalam rangka meminimalkan unsur kekeliruan (*error*). Dalam penelitian kuantitatif, terdapat sejumlah desain penelitian yang dapat digunakan oleh peneliti; misalnya, eksperimen, quasi eksperimen, ex-post facto, dan lain-lainnya yang melibatkan unsur random, matching, dll. (baca Kerlinger). Pemilihan sebuah desain penelitian ditentukan oleh hakikat pengujian yang akan dilakukan oleh peneliti dan keberadaan data penelitian yang diperoleh. Misalnya, peneliti yang akan menguji hubungan korelasional akan beda desain dengan yang akan menguji hubungan sebab akibat (kausal) dan seterusnya. Dalam desain penelitian ini seharusnya ditentukan atau dinyatakan taraf kepercayaan (*confidence level*) pengujian yang dilakukan; misalnya, untuk ilmu-ilmu sosial pada umumnya menggunakan pengujian taraf signifikansi α 0,05 atau α 0,01.
- (d) Teknik Pengumpulan Data: Memuat uraian tentang teknik pengumpulan data yang digunakan. Misalnya: wawancara, pengamatan, angket, kuesioner, tes dan dokumenter. Teknik pengumpulan data ditentukan berdasarkan bentuk atau jenis data yang akan dikumpulkan berkaitan dengan variabel penelitiannya. Teknik pengumpulan data yang sering digunakan dalam penelitian kuantitatif adalah tes, kuesioner dan studi dokumen yang berupa angka, misalnya ; nilai rapor, nilai Ujian Nasional dan lain-lain. Adapun dalam penelitian

kualitatif penekanannya adalah pada upaya pengumpulan data dalam bentuk narasi. Oleh karena itu, teknik pengumpulan data yang sering digunakan adalah pengamatan, wawancara dan studi dokumen yang berupa narasi.

- (e) Instrumen Penelitian: Variabel adalah sekumpulan atau satu set data yang nilainya bervariasi (*variable*). Setiap variabel harus dapat dijelaskan secara konseptual oleh sejumlah teori ilmiah agar dapat dikatakan sebagai variabel ilmiah. Bila tidak ada teorinya, maka variabel tersebut tidak layak diangkat sebagai sebuah variabel dalam penelitian ilmiah.

Sehubungan dengan penggunaan teori untuk menjabarkannya, variabel layaknya adalah sebuah konsep, konstruk atau kaidah. Sekumpulan fakta adalah data yang difungsikan untuk mendukung adanya sebuah konsep atau konstruk. Untuk itu, fakta adalah data pendukung dan tidak dapat dijadikan sebagai variabel penelitian. Pedagang kaki lima adalah konstruk dalam ilmu ekonomi yang datanya adalah mereka yang berjualan secara tidak permanen di pinggir jalan, bergerak atau menetap, pagi atau sore, dan seterusnya. Menjadikan hal-hal yang sifatnya faktual ini sebagai variabel penelitian akan menyulitkan peneliti untuk bisa menjelaskannya secara ilmiah. Misalnya, teori apa dalam ilmu ekonomi yang dapat dihadirkan oleh peneliti bila ia membandingkan efek berjualan pagi dengan sore hari, laki-laki dan perempuan bagi pedagang kaki lima.

Sehubungan dengan itu, setiap variabel penelitian harus didefinisikan secara operasional untuk menggambarkan bahwa pada penelitian itu yang disebut variabel X adalah a-b-c-d. Misalnya, yang disebut dengan variabel fluktuasi nilai tukar rupiah adalah perubahan kurs rupiah terhadap dolar US yang tercatat pada buletin harian Bank Indonesia mulai bulan April s/d September 2012.

Jika data adalah kategori data kualitatif, maka variabel harus dijelaskan dari sintesis yang diambilkan dari teori yang telah dipelajari dan dibuat menjadi dapat dilaksanakan dalam penelitian (*workable/doable*), terutama dalam teknik pengukuran. Biasanya menggunakan skala-skala.

Instrumen adalah alat yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data penelitian dari sumber data untuk dijadikan sebuah sampel. Orang awam lebih mengenal instrumen penelitian sebagai "*questionnaires*" atau daftar pertanyaan penelitian survey. Instrumen penelitian harus memenuhi persyaratan keabsahan (*validity*) dan keterandalan (*reability*). Prinsip keabsahan dapat dipenuhi bila instrumen (alat) tersebut mengukur sesuatu yang seharusnya diukur. Dan prinsip keterandalan dapat dipenuhi bila instrumen tersebut dapat menghasilkan data yang stabil dan konsisten serta tidak berfluktuasi dan terkontaminasi (bias) oleh waktu dan tempat. Untuk itu, bila seorang peneliti yang menggunakan data primer dimana ia mengumpulkan datanya langsung dari responden penelitian (misalnya, melalui kuesioner, test, ink blot, daftar isian, dan lain-lainnya), maka ia harus menyusun instrumennya melalui uji validitas dan realibilitas. Bila ia menggunakan data sekunder di mana ia mengumpulkan datanya dari dokumentasi data yang dilakukan oleh pihak lain, maka ia harus dapat menelusuri secara historis bagaimana data sekunder tersebut telah memenuhi prinsip validitas dan realibilitas.

- (f). Teknik Analisis Data: Teknik analisis adalah perangkat statistika baik deskriptif maupun inferensial yang digunakan sebagai alat bantu bagi peneliti untuk mengambil kesimpulan atas sejumlah data penelitian yang telah terkumpul. Penggunaan statistika deskriptif maupun inferensial disesuaikan dengan tujuan penelitian dan hasil yang diharapkan. Penggunaan teknik analisis data ini juga diselaraskan

dengan disain penelitian, hipotesis dan jenis variabel penelitian yang dilibatkan dalam penelitian tersebut. Pada statistika deskriptif terdapat teknik yang meliputi perhitungan rata-rata, simpangan baku, mode, median, desil, dan lain-lainnya. Dan, pada statistika inferensial terdapat sejumlah teknik perhitungan data, yang difungsikan untuk memprediksi keberadaan data pada populasi melalui penghitungan data sampel, yang meliputi t-test, anova, anacova, manova, korelasi (sederhana, multipel, parsil, semi parsil), regresi, analisis discriminan, canonical analysis, analisis factor, partial least square, dan seterusnya.

Jika penelitian menggunakan rancangan murni eksploratif atau deskriptif berdasarkan observasi atau survey, tentu saja dalam menganalisis data tidak menggunakan uji-uji statistik yang rumit. Semua analisis atau pembahasan menggunakan nalar sistematis dan berdasarkan urutan pertanyaan penelitian yang diajukan. Jadi penelitian kategori ini lebih kelihatan sebagai sebuah "*art*".

- (g). Hipotesis Statistik: dalam penelitian kuantitatif, untuk menguji hipotesis penelitian seperti yang dirumuskan pada sub-bab terakhir dalam bab II, perlu dirumuskan hipotesis statistik, yang terdiri atas hipotesis nol (H_0) dan hipotesis alternatif (H_a atau H_1). Untuk penelitian eksploratif, termasuk penelitian kualitatif, sub bab ini tidak diperlukan.

Salah satu sub-bab yang penting dalam penelitian kualitatif adalah Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data. Dalam penelitian jenis ini, pada saat dan/atau setelah data dikumpulkan perlu dicek kebenaran datanya dengan berbagai teknik pemeriksaan data yang relevan, misalnya: triangulasi, perpanjangan waktu keikutsertaan dan sebagainya.

Dalam penelitian kuantitatif, langkah pemeriksaan keabsahan data tidak diperlukan, karena instrumen penelitiannya sudah divalidasi.

Bab IV. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Substansi dari bagian Hasil Penelitian adalah uraian tentang data yang terkumpulkan dan hasil pengolahan data yang dipaparkan secara

statistik deskriptif seperti yang telah diterangkan pada bagian sebelumnya. Statistik deskriptif secara standar akan menguraikan karakteristik data hasil penelitian yang berguna untuk analisis selanjutnya. Standard analisis statistik deskriptif adalah menyampaikan distribusi frekwensi seperti nilai rata-rata, nilai tengah, median, modus, dan lainnya kemudian dibuatkan grafik sehingga mudah dibaca karakteristik responden populasi terhadap variabel yang diteliti. Penyajian hasil pengujian dapat ditampilkan pada tabel dan gambar yang merepresentasikan makna dari data penelitian yang terkumpul.

Setelah paparan deskriptif, peneliti melaporkan hasil pengujian hipotesis yang telah dilakukan melalui teknik analisis statistik inferensial tertentu. Uji hipotesis atau uji statistik tergantung dari rancangan penelitian yang digunakan. Jika uji partial dengan rancangan correlational menggunakan uji t, untuk korelasi secara simultan menggunakan uji F. Jika menggunakan χ^2 -test juga digunakan tabel X, demikian juga untuk rancangan non-parametrik dapat menggunakan uji dengan tabel Z, dan lain sebagainya. Hasil pengujian hipotesis ini selanjutnya dibuat intepretasinya dan dicoba untuk dikaitkan dengan keberadaan teori yang ada. Begitu pula, bila hasil pengujian hipotesis ditolak, maka peneliti harus mendiskusikan kemungkinan sumber kekeliruan yang terdapat dalam penelitiannya. Kekeliruan tersebut bisa bersumber pada pola fikirnya (teori yang digunakan), sampel, instrumen, teknik analisis, disain, dan aspek teknis pelaksanaan penelitian lainnya.

Bab V. Kesimpulan, Implikasi dan Saran

Kesimpulan, Implikasi dan Saran adalah pernyataan tentang kesimpulan penelitian yang telah dilakukan. Bila pola fikir rasional peneliti, seperti yang didemonstrasikan oleh peneliti secara argumentatif dan disimpulkan dalam pernyataan hipotesis adalah benar dan didukung oleh

data lapangan, maka kesimpulan atas pengujian tersebut perlu disebutkan pada bagian ini. Selanjutnya, perlu disebutkan asas pemanfaatan dari hasil penelitian tersebut yang difungsikan untuk kesejahteraan hidup umat manusia dalam bentuk saran. Bila hipotesis penelitian ditolak, maka saran tidak diperlukan. Yang diperlukan adalah penjelasan atau pendiskusian terhadap kemungkinan ditolaknya hipotesis penelitian tersebut, seperti yang telah diuraikan di atas.

Pada bagian kesimpulan ini, peneliti tidak perlu menyimpulkan kajian teori atau kerangka berfikir ilmiah yang ia bangun pada bab kajian teoretis. Kesimpulan tentang teori yang digunakan tersebut sudah disebutkan pada akhir pembahasan pada bab kajian teoretis dalam bentuk pernyataan hipotesis.

Kesimpulan adalah menyimpulkan temuan dari data yang telah dianalisis sesuai tujuan menjawab perumusan masalah dalam penelitian. Jadi, cukup hanya tujuan penelitian itu saja yang disimpulkan. Jangan sekalai-kali mencoba menyimpulkan hal lain yang tidak diteliti.

Sedangkan untuk implikasi yaitu memuat uraian tentang konsekwensi logis dari kesimpulan-kesimpulan kita. Uraian implikasi biasanya juga dirinci sesuai dengan kemungkinan implikasi berdasarkan kesimpulan-kesimpulan yang kita tarik dari pembahasan temuan dalam penelitian.

Demikian juga untuk saran, berikan saran terhadap tujuan penelitian tersebut yang telah diketahui jawabannya. Sedangkan implikasi kebijakan adalah saran-saran yang dapat dilakukan secara nyata termasuk memberikan masukan kepada perusahaan atau obyek penelitian yang diteliti untuk mengambil kebijakan atau keputusan berdasarkan temuan penelitian.

BAB III

TEKNIK SITASI

Dalam dunia akademik, penulisan kutipan (sitasi) sumber informasi atau referensi terdapat berbagai model atau gaya. Di Amerika Serikat terdapat sistem yang banyak diikuti oleh para akademisi, yang disebut sistem APA (*American Psychological Association*). Sistem sitasi lain yang populer adalah sistem Harvard, atau British. Biasanya setiap sistem memiliki kekhasan dalam sitasi maupun sistematika dan aturan-aturan lain yang akhirnya menjadi ciri khas. Misalkan saja pengutipan model catatan kaki (*footnote*), atau langsung di setiap kutipan pada buku.

Setiap penulisan karya ilmiah, termasuk disertasi, mahasiswa harus menghormati karya ilmiah lain yang telah ditulis sebelumnya. Mengutip atau menyalin pendapat orang lain tanpa menyebutkan sumbernya adalah tindakan penyontekan (*plagiarism*) dan menyalahi undang-undang hak intelektual. Yang disebut dengan mengutip atau menyalin dalam konteks ini adalah mengambil pendapat orang lain secara utuh atau sebagian, dengan kalimat lengkap atau dengan ungkapan sendiri, atau pernyataan kesimpulan yang disebutkan dalam tulisan ilmiah yang bersangkutan.

Pengambilan atau perujukan terhadap pendapat orang lain dalam suatu karya ilmiah memiliki aturan baku yang telah disepakati oleh para ilmuwan. Terdapat beberapa aturan cara pengutipan yang digunakan dalam dunia ilmiah dan setiap penulis diharuskan mengikuti setiap cara yang dipilihnya secara konsisten. Tata cara pengutipan yang diberlakukan di Program Doktor Manajemen Program Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, khususnya untuk adalah Sistem Harvard (*Harvard System*) yang dikenal dengan *British Standard* yang tertuang dalam naskah BS 5605:1990 *Recommendations for citing and referencing published material*, 2nd ed. B.S.I. (Dorset House Library–028.7 BRI) dan BS

1629:1989 *Recommendations for citing and referencing published material BSI* (Dorset and Bournemouth House Libraries – 028.7 BRI)

Harvard System (Author Date Method) mengatur sebuah ketentuan bahwa setiap pernyataan, pendapat, kesimpulan, dan lain-lain yang diambil dari pengarang lain dianggap sebagai kutipan baik secara langsung dalam bentuk penyalinan (*cited*), pengungkapan kembali (*paraphrased*) atau penyimpulan (*summerized*). Dalam pengambilan pendapat atau karya orang lain dalam tulisannya, harus disebutkan dalam bentuk sumber (i) kutipan "*citation in the text*" yang tertera dalam teks dan (ii) pustaka "*bibliography*" yang tertera pada halaman akhir dalam sebuah tulisan.

Dengan menyebutkan pengarang lain atau sumber informasi yang dikutipnya, seorang penulis menyerahkan dan menyandarkan isi dan kebenaran informasi yang dikandungnya kepada pihak yang telah dikutipnya. Untuk itu, dalam mengutip pendapat orang lain diperlukan penyebutan nama pengarang atau sumber informasi yang telah dikutipnya. Bila pengarangnya tidak diketahui (*anonymous*), maka digunakan nama "Anon" sebagai identitas pengarangnya. Bila yang dikutip adalah kamus, ensiklopedia, atau karya bersama yang tidak diketahui peran masing-masing (misalnya, video, film, undang-undang, peraturan, dan seterusnya), maka yang disebutkan adalah judul dari karya tersebut sebagai pengganti dari pengarangnya.

Di samping menyebutkan nama pengarang atau sumber informasi yang dikutip, seorang penulis harus menyebutkan tahun penerbitan dokumen. Bila tahun atau waktu penerbitan tidak diketahui secara pasti, penulis boleh membuat perkiraan waktunya dengan menyebutkan kata 'ca.' di depan tahun perkiraan tersebut dan dituliskan di antara dua kurung besar, misalnya [ca. 1750]. Namun, bila tidak bisa diperkirakan karena tidak ada referensi atau informasi lain, maka tahun penerbitan tersebut dituliskan [no date].

A. Kutipan Dalam Naskah

- Cuplikan - sebagai aturan umum yang berlaku dalam tulisan karya ilmiah di perguruan tinggi, setiap kutipan langsung yang terdiri atas 3 (tiga) baris harus dituliskan sebagai bagian dari paragraf dan dipisahkan dengan dua tanda kutip. Bila kutipan tersebut lebih dari 3 (tiga) baris, maka naskah kutipan dituliskan dalam paragraf tersendiri tanpa dua tanda kutip. Naskah kutipan diketik satu spasi dan *indented* (masuk ke dalam margin) sekitar 1 sentimeter.
 - Kesimpulan atau parafrase – dituliskan menyatu dengan naskah penulis dan diberikan tanda kutip pada akhir kalimat kesimpulan atau parafrase tersebut.
 - Diagram, Ilustrasi – acuan sumbernya harus dituliskan seperti kutipan pada umumnya bila diagram atau gambar tersebut diambil dari sumber-sumber yang dipublikasikan. Bila diambil dari sumber lain, misalnya dari internet, maka acuannya adalah seperti yang disebutkan dalam bibliografi.
 - Halaman pada naskah asli yang dikutip merupakan rincian dari bagian dokumen tersebut dan perlu dituliskan setelah penulisan tahun yang terletak pada dua tanda kurung dan disingkat h.
 - Penyebutan nama pengarang pada kutipan langsung maupun tidak langsung cukup dituliskan nama keluarga (marga) bila tersedia, misalnya, pengarang asing atau daerah tertentu di Indonesia. Namun, bila pengarangnya tidak mempunyai nama keluarga seperti yang pada umumnya di Indonesia, maka yang dituliskan adalah nama lengkap atau nama depan pengarang yang bersangkutan.
- (i) Bila nama pengarang disebut secara langsung dalam naskah, maka perlu disebutkan nama dan tahun penerbitan yang diletakkan di antara dua tanda kurung.

Contoh : Dalam kajiannya terhadap masalah pembangunan daerah Priono (1992:27) berpendapat bahwa kebijakan pemerintah harus mengacu pada aspek demografis ...

Contoh : Pendapat Priono (1992:27) bahwa "dalam menetapkan kebijakan pembangunan daerah, aspek demografis perlu dipertimbangkan".

- (ii) Bila nama pengarang tidak disebut secara langsung dalam naskah, maka perlu disebutkan nama dan tahun penerbitan yang diletakkan di antara dua tanda kurung.

Contoh : Dalam sebuah kajian tentang pembangunan daerah (Priono 1992:27) ditemukan bahwa aspek demografis memerankan..

Contoh : Pembangunan nasional yang mengabaikan aspek demografis tidak akan menghasilkan pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan (Priono 1992:27)

- (iii) Bila mengutip seorang pengarang yang mempunyai lebih dari satu dokumen dan diterbitkan pada tahun yang sama, maka untuk membedakannya ditambahkan huruf kecil (a, b, c, d, dan seterusnya) setelah penulisan tahun dalam dua tanda kurung.

Contoh : Johnson (1991a:31) membahas permasalahan tersebut dengan mengatakan

- (iv) Bila mengutip dokumen yang ditulis oleh dua pengarang, maka kedua nama keluarga pengarang harus disebutkan.

Contoh : Zyman and Miller (2000:25) menyatakan bahwa sudah banyak perusahaan yang jatuh akibat kemajuan informasi

- (v) Bila mengutip dokumen yang ditulis lebih dari dua orang, maka yang disebutkan adalah nama keluarga penulis pertama (utama) dan diikuti dengan *et.al.* yang dituliskan dengan huruf miring.

Contoh : Biaya kantor dalam operasi bisnis rata-rata memerlukan sebesar 20% dari total pengeluaran perusahaan (Wilson *et.al.* 1997:73)

(Nama lengkap keseluruhan penulis harus disebutkan dalam bibliografi.)

- (vi) Bila dokumen yang dikutip tidak diketahui pengarangnya, maka sebagai gantinya digunakan ungkapan "Anon"

Contoh : Dalam sebuah artikel (Anon 1998:269) dinyatakan bahwa rumusan produk domestik bruto yang menggunakan konsep.

- (vii) Bila mengutip dari sumber artikel pada surat kabar yang tidak disebutkan namanya, maka nama surat kabar tersebut digunakan sebagai pengganti "Anon".

Contoh : Dengan kemajuan teknologi informasi saat ini, banyak masyarakat yang berbelanja melalui jasa internet shopping (Kompas, 2000:3)

(Dalam bibliografi harus digunakan format yang sama.)

- (viii) Bila mengutip seorang pengarang yang dikutip oleh pengarang lain, maka kedua pengarang tersebut harus disebutkan dalam naskah.

Contoh : Suatu penelitian yang dilakukan oleh Smith (1960 yang dikutip oleh Jones 1994:24) ditemukan bahwa ...

(Dalam bibliografi yang dituliskan hanya sumber dokumen yang dibaca oleh penulis, misalnya Jones.)

- (ix) Bila mengutip dari penyumbang naskah dalam sebuah buku bunga rampai yang ditulis oleh seorang pengarang, maka nama yang disebut adalah penyumbang naskah yang dikutip.

Contoh : Kemajuan perangkat lunak saat ini benar-benar menjadi pijakan yang kuat dalam proses produksi dalam perusahaan (Batz 1995:99)

(Penyumbang naskah dapat menempati satu bab dalam sebuah buku, artikel dalam jurnal, makalah dalam prosiding seminar, dan lain-lain.)

- (x) Bila mengutip pendapat seseorang yang tidak menulis buku atau tulisan apa pun yang dipublikasikan tetapi dikutip oleh orang lain dalam

tulisannya, maka nama orang tersebut harus disebut dan sumber kutipan adalah nama orang yang mengutip.

Contoh : Richard Hammond menekankan pentingnya peran psikologi dalam iklan seperti yang ia paparkan dalam interviunya dengan Marshall (1999:67).

Contoh : "Iklan akan selalu bergerak pada aspek keinginan seseorang," kata Richard Hammond dalam sebuah artikel di majalah (Marshall 1999:67)

(Yang disebutkan dalam bibliografi adalah karya yang dipublikasikan yaitu Marshall)

B. Bibliografi

Istilah bibliografi mengacu pada daftar referensi sumber dokumen yang dikutip dan diletakkan pada halaman akhir sebuah tulisan ilmiah. Istilah lain yang digunakan adalah referensi bibliografi, referensi, atau daftar pustaka. Namun, istilah referensi atau daftar pustaka sebenarnya meliputi daftar sumber ilmiah yang digunakan oleh penulis, apakah sumber tersebut dikutip atau tidak.

Dalam sistem Harvard, penulisan referensi atau daftar pustaka diurutkan berdasarkan abjad nama keluarga (surname) penulis. Apabila naskah penulis yang dijadikan sumber referensi lebih dari satu, maka penulisannya diurutkan berdasarkan tahun penerbitan (penerbitan tahun sebelumnya didahulukan), dan berdasarkan urutan abjad (1993a, 1993b, 1993c). Bila memungkinkan, unsur-unsur dalam penulisan judul asli yang dituliskan dalam referensi bisa dipertahankan; misalnya, penggunaan koma, titik dua, titik koma, dan seterusnya.

Adapun, penulisan referensi atau daftar pustaka harus mengikuti unsur penulisan yang berikut secara konsisten termasuk di dalamnya penggunaan koma, titik, huruf besar, huruf kecil, huruf miring, dan seterusnya seperti pada uraian contoh yang berikut.

Sebagai catatan, pola penulisan nama seperti yang berikut adalah bagi pengarang yang mempunyai nama keluarga (marga) seperti yang terdapat di negara asing (negara Eropa, USA) dan sebagian penduduk di daerah tertentu di wilayah Indonesia. Namun, bila pengarang bersangkutan tidak mempunyai nama keluarga (marga) seperti kebanyakan pengarang di Indonesia, maka yang dituliskan adalah nama lengkap sesuai dengan urutan penulisannya.

Referensi dari buku

Unsur yang harus dituliskan:

Nama Keluarga, Singkatan pengarang.,

Tahun penerbitan.

Judul.

Edisi. (bila bukan edisi pertama).

Tempat/Kota penerbit:

Nama penerbit.

Contoh : Mercer, P.A. and Smith, G., 1993. *Private viewdata in the UK*.
2nd ed. London: Longman.

Referensi dari sumbangan tulisan dalam buku

Unsur yang harus dituliskan:

Nama Keluarga, Singkatan penyumbang tulisan.,

Tahun penerbitan.

Judul tulisan yang disumbangkan. Diikuti dengan *In:* (untuk naskah berbahasa Inggris) atau *Dalam:* (untuk naskah berbahasa Indonesia)

Singkatan. Nama Keluarga penulis atau editor yang diikuti dengan ed. (bila satu orang) atau eds. (bila lebih dari satu orang)

Judul buku.

Tempat/Kota penerbit:

Nama penerbit,

Halaman seluruh naskah yang disumbangkan.

Contoh : Bantz, C.R., 1995. Social dimensions of software development. *In: J.A. Anderson, ed. Annual review of software management and development.* Newbury Park, CA: Sage, 502-510.

Referensi dari artikel dalam jurnal

Unsur yang harus dituliskan:

Nama Keluarga, Singkatan penyumbang tulisan.,

Tahun penerbitan.

Judul artikel.

Judul jurnal.

Nomor volume dan (bagian penomoran lain),

Halaman seluruh naskah pada artikel.

Contoh : Evans, WA., 1994. Approaches to intelligent information retrieval. *Information processing and management.* 7 (2), 147-168.

Referensi dari artikel dalam surat kabar

Unsur yang harus dituliskan:

Nama Keluarga, Singkatan penyumbang tulisan., (atau Nama Surat Kabar)

Tahun penerbitan.

Judul artikel.

Judul surat kabar,

Tanggal, bulan, dan tahun,

Halaman dan kolom pemuatan naskah.

Contoh : Kompas, 2000. Pendidikan dalam quo vadis. *Kompas*, 4 Mei, hal.4

Referensi dari peta

Unsur yang harus dituliskan:

Nama Keluarga, nama diri atau singkatan, (sebagai cartografer, surveyor, kompilator, editor, copier, penyusun grafir, dan lain-lain)

Tahun penerbitan.

Judul,

Skala. (dinyatakan dalam rasio)

Tempat/kota penerbitan: Penerbit.

Contoh : Mason, James, 1832. Map of the countries lying between Apain and India, 1:8 000 000. London: Ordnance Survey.

Referensi dari artikel pada kegiatan konferensi/seminar

Unsur yang harus dituliskan:

Nama Keluarga, Singkatan penyumbang tulisan.,

Tahun penerbitan.

Judul artikel. Diikuti dengan *In:* (untuk naskah berbahasa Inggris) dan *Dalam:* (untuk naskah berbahasa Indonesia)

Singkatan. Nama Keluarga, editor dari prosiding seminar dan diikuti dengan ed.

Judul prosiding termasuk tanggal dan tempat penyelenggaraan seminar.

Tempat penerbit:

Nama penerbit,

Halaman seluruh naskah pada prosiding.

Contoh : Silver, K., 1991. Electronic mail: the new way to communicate. *In:* D.I. Raitt, ed. *9th international online information meeting*, London 3-5 December 1990. Oxford: Learned Information, 323-330.

Referensi dari badan hukum, organisasi, departemen dan organisasi lain

Unsur yang harus dituliskan:

Nama Lembaga Yang Mengeluarkan Dokumen,

Tahun penerbitan.

Judul dokumen.

Tempat penerbit:

Nama penerbit,

Nomor dokumen (bila ada).

Contoh : Unesco, 1993. *General Information programme and Unisist.*
Paris: Unesco, (PGI-93/WS/22).

Referensi dari tesis atau disertasi

Unsur yang harus dituliskan:

Nama Keluarga, Singkatan penulis.,

Tahun penerbitan.

Judul Disertasi atau disertasi.

Gelar yang dituju, (dan jenis)

Nama lembaga pendidikan.

Contoh : Melinda, D., 2000. *Pengaruh unsur dalam motivasi terhadap kinerja karyawan pada PT Bontang.* Disertasi (MM). Program Tinggi Ilmu Ekonomi PBM

Referensi dari produk paten

Unsur yang harus dituliskan:

Penemu Paten, (atau yang mengajukan hak paten)

Tahun penerbitan.

Judul paten.

Nomor seri yang dikeluarkan lembaga paten dan tanggal pengeluaran

Contoh : Philip Morris Inc., 2001. *Optical perforating apparatus and system*. European patent application 0021165 AI. 1981-01-07.

Referensi dari video, film atau siaran lain

Unsur yang harus dituliskan:

Judul.

Tahun. (Untuk kutipan dari film, yang disebutkan adalah tahun diedarkannya film tersebut di negeri itu.)

Bentuk/jenis materi.

.Ketua produksi (Nama Keluarga dalam huruf kapital)

Rincian produksi – tempat: lembaga/organisasi.

Contoh : *Macbeth.*, 1948. Film. Directed by Orson Welles. USA: Republic Pictures.

Birds in the Garden, 1998. Video. London: Harper Videos.

C. Materi elektronik – menggunakan sistem harvard

Perlu diketahui bahwa mengutip bahan elektronik dari internet, cd atau situs web belum ada kesepakatan tertentu. Yang berikut ini adalah rekomendasi tata cara pengutipan dari bahan-bahan elektronik tersebut yang disesuaikan dengan Sistem Harvard. Rincian pengutipan ini diambil dari: Holland, M. (2002) *Guide to Citing Internet Resources* [online]. Poole, Bournemouth University. Dapat diakses di: [http://www.bournemouth.ac.uk/library/using/guide to citing internet sourc.html](http://www.bournemouth.ac.uk/library/using/guide_to_citing_internet_sourc.html) [Accessed 4 November 2002]

(a) Kutipan Dalam Naskah

Ikuti tata cara pengutipan yang tercantum pada bagian (1) di atas.

(b) Bibliografi, Referensi, atau Daftar Pustaka

Referensi dari halaman/situs web

Pengarang/Editor. (Tahun). *Judul*. [online] (Edisi). Tempat penerbitan, Penerbit (bila tersedia). Available from: URL [Accessed Date] (untuk naskah bahasa Inggris) atau Dapat diakses di: URL [Diakses tanggal] (untuk naskah bahasa Indonesia).

Contoh: Holland, M (2002). *Guide to Citing Internet Sources* [online]. Poole, Bournemouth University. Available from: http://www.bournemouth.ac.uk/library/using/guide_to_citing_internet_source.html [Accessed 4 November 2002].

Referensi dari E-Journals

PENGARANG. (Tahun). Judul. *Judul urnal*. [online], volume (issue), lokasi situs web. Available from: URL [Accessed Date] (untuk naskah bahasa Inggris) atau Dapat diakses di: URL [Diakses tanggal] (untuk naskah bahasa Indonesia).

Contoh: Korb, K.B. (1995). Person and things: book review of Bringsjord on Robot-Consciousness. *Psychology* [online], 6 (15). Available from: gopher://www.wachau.ai.univie.ac.at:70/00/archives/Pasycol_oquy/95.V6/0162 [Accessed 17 Jun 2000].

Referensi dari mailbase/listserv e-mail lists

Pengarang. (Tanggal Bulan Tahun). Subject of message (perihal). *Judul atau daftar yang Didiskusikan* [online]. Available from: list e-mail address [Accessed Date]

Contoh: Brack, E.V. (2 May 2000). Re: Computing short courses. *Listlink* [online]. Available from: mailbase@mailbase.ac.uk [Accessed 17 January 2000]

Jensen, L.R. (12 Dec 1999). Recommendation of student radio/tv in English. *IASTAR* [online]. Available from: Listerv@Ftp.Nrg.Dtu.Dk [Accessed 29 April 2000]

Referensi dari komunikasi elektronik (E-mail)

Pengirim (Alamat pengirim E-mail). (Tanggal Bulan Tahun). *Subject of message (perihal)*. E-mail kepada penerima (Alamat penerima E-mail).

Contoh: Lowman, D. (deborah lowman@pbsinc.com) (4 April 2000).
RE: *ProCite and Internet Refere.* E-mail to P. Cross
(pcross@bournemouth.ac.uk)

Referensi dari CD-ROMs

Pengarang/Editor. (Tahun). *Judul* [jenis dan ukuran CD-ROM]. (Edisi).
Tempat penerbitan, Nama penerbit (bila tersedia). Available from:
Supplier/Database identifier or number (optional) [Accessed Date]
(optional)

Contoh: Hawking, S.W. (1994). *A Brief history of time: an interactive adventure*. [CD-ROM]. Crunch Media.

BAB IV

FORMAT DAN TATA LETAK

Seperti yang disebutkan pada bab sebelumnya bahwa struktur dalam rangka penyeragaman penulisan karya ilmiah mahasiswa khususnya yang berlaku di Program Doktor Manajemen Program Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, perlu diatur format dan tata letak. Aturan ini bersifat teknis yang menyangkut tata letak, pengetikan, penggunaan kertas, dan aturan lembaran administratif yang perlu dicantumkan.

A. Format Pengetikan.

Ketikan naskah Disertasi menggunakan media komputer dengan perangkat lunak Microsoft Word, Word Perfect atau Word Processor lainnya dengan ketentuan yang berikut:

1. Kertas yang digunakan adalah kertas HVS putih ukuran A4 dengan berat 70 mg.
2. Warna tinta untuk huruf adalah hitam, kecuali pada grafik dapat menggunakan warna lainnya.
3. Batas pengetikan 4 cm dari pinggir kiri, 3 cm dari pinggir kanan dan 3 cm dari atas dan bawah kertas.
4. Tipe huruf (*font*) yang dipergunakan adalah Arial Narrow 12 atau Times New Romans 12.
5. Jarak antar baris dalam teks adalah 2 spasi, kecuali untuk teks kutipan yang lebih dari 3 baris digunakan 1 spasi. Jarak antar baris terakhir dengan satu sub judul adalah 3 spasi. Sedangkan untuk Abstrak, Riwayat Hidup 1 spasi dan Kata Pengantar 1,5 spasi.
6. Pada setiap paragraf digunakan indensi pada baris pertama sebanyak 5 huruf normal. Pergantian dari satu paragraf ke paragraf lainnya tidak perlu diberi spasi baris tambahan.

7. Nomor halaman diletakkan pada kanan bawah pada setiap halaman. Pada komponen pembuka (kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, dst.) ditulis dengan angka romawi kecil, sedangkan pada komponen isi dan komponen belakang (daftar pustaka, lampiran) ditulis dengan angka biasa.
8. Setiap bab dimulai dengan halaman baru dan diberi judul yang didahului dengan nomor angka Romawi di depannya. Pengetikan judul bab menggunakan huruf kapital dengan format tengah (*centering*).
9. Karya ilmiah yang telah selesai, dijilid dengan sampul keras (*hard cover*) warna kuning untuk dengan tulisan warna hitam emas.
10. Jumlah Disertasi yang telah dinyatakan lulus diperbanyak 9 (sembilan) eksemplar dan disertai file komputer dengan format HTML berikut index yang tersimpan pada satu buah CD ROM.

B. Tata Letak (*Lay out*).

Isi keseluruhan lembar Disertasi seperti yang dibahas pada Bagian III: Struktur adalah yang berikut:

- (1) Halaman Sampul
- (2) Halaman Judul
- (3) Lembar Persetujuan
- (4) Riwayat Hidup
- (5) Kata Pengantar (termasuk ucapan terima kasih)
- (6) Daftar Isi (dilanjutkan dengan Daftar Tabel, Daftar Gambar dan Daftar Lampiran jika ada)
- (7) Abstrak
 - (a) Bahasa Indonesia
 - (b) Bahasa Inggris
- (8) Tubuh Tulisan Utama
- (9) Daftar Kepustakaan (Bibliografi)
- (10) Lampiran

(1) Halaman Sampul

Dijilid tebal (*hard cover*) warna kuning dengan warna tinta hitam. Contoh format halaman sampul dapat dilihat pada *Lampiran* dengan tulisan berformat tengah (*centering*). Adapun, spesifikasi tulisan yang meliputi penggunaan frasa dan jenis huruf (font) dan ukurannya diuraikan dengan urutan penulisan seperti yang berikut:

- (1) Judul: diisi dengan judul Disertasi yang ditulis mahasiswa menggunakan huruf kapital pada setiap kata. Font yang digunakan adalah Arial 18 atau Times New Roman 20.
- (2) Jenis tulisan ilmiah: diisi dengan tulisan DISERTASI yang dituliskan menggunakan huruf kapital dengan font Arial 14 atau Times New Roman 15.
- (3) Dedikasi: ditulis "Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Doktor Ilmu Manajemen (S3) pada Universitas Muhammadiyah Yogyakarta," dengan font Arial 14 atau Times New Roman 15.
- (4) Logo: diisi dengan logo Universitas Muhammadiyah Yogyakarta dengan ukuran sesuai dengan rasio tinggi 3,75 cm dan lebar 3,99 cm.
- (5) Penyusun: diisi dengan "Disusun oleh:" dan pada baris berikutnya disebutkan Nama dan Nomor Pokok Mahasiswa. Font yang digunakan adalah Arial 14 atau Times New Roman 15.
- (6) Lembaga: diisi dengan ". Program Doktor Ilmu Manajemen (S3) Universitas Muhammadiyah Yogyakarta Tahun 2016" yang dituliskan dalam tiga baris menggunakan font Arial 18 atau Times New Roman 20.

(2) Halaman Judul

Halaman judul ditulis (dicetak) sama dengan halaman sampul dengan perbedaan yang terletak pada ketebalan kertas yang digunakan yaitu kertas HVS 70 gram.

(3) Lembar Persetujuan

Lembar persetujuan terdiri dari lembar persetujuan pengajuan proposal disertai yang ditanda tangani oleh promotor dan co-promotor untuk ujian Prakualifikasi, sedangkan lembar persetujuan pengajuan disertai ditandatangani oleh promotor dan co-promotor sebelum Ujian Sidang Akhir Disertasi, sedangkan Lembar Legalisasi ditanda-tangani setelah yang bersangkutan dinyatakan lulus Ujian Promosi Doktor. Semua tanda tangan adalah asli (tidak fotocopy) baik untuk bahan sidang akhir yang diarsipkan. Adalah resume atau sinopsis. Contoh lembar persetujuan dapat dilihat pada Lampiran.

(4) Abstrak

Abstrak adalah ringkasan Disertasi yang menggambarkan keseluruhan isi. Abstrak ditulis dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris yang masing-masing diketik 1 spasi maksimal 2 halaman. Abstrak bahasa Indonesia diletakkan terlebih dahulu selanjutnya abstrak yang berbahasa Inggris. Contoh format abstrak dapat dilihat pada *Lampiran*. Unsur pokok yang disebutkan dalam abstrak meliputi:

- (a) Nama peneliti, judul penelitian, dan nama komisi pembimbing/promotor.
- (b) Hakikat, variabel yang dilibatkan, dan tujuan penelitian.
- (c) Hipotesis penelitian dan hipotesis statistik.
- (d) Waktu, tempat, populasi dan responden penelitian serta jumlah sampel yang dilibatkan.
- (e) Disain penelitian, teknik analisis yang digunakan menguji hipotesis, taraf signifikansi yang digunakan, dan media pengolahan data.

- (f) Hasil analisis data secara deskriptif (rata-rata, simpangan baku, mode, median) dan hasil pengujian statistik dan intepretasinya.
- (g) Kesimpulan dan saran.

(5) Riwayat Hidup

Riwayat hidup ditulis dalam esei, maksimal satu halaman, dan diketik 1 spasi. Hanya mencakup hal yang penting-penting saja terutama yang berkaitan dengan informasi pribadi mahasiswa yang bersangkutan, pendidikan, profesi/pengalaman, dan kegiatan lain yang menyangkut keilmuan. Pada bagian bawah sebelah kanan ditulis kota tempat penulisan, bulan dan tahun dan diikuti dengan inisial penulis dan tanpa dibubuhi tanda tangan penulis. Contoh dapat dilihat pada *Lampiran*.

(6) Kata Pengantar

Kata Pengantar (*Introduction*) berisi kata syukur, ucapan terima kasih dan harapan akan kegunaan Disertasi yang telah disusun. Kata pengantar ditulis maksimal 2 (dua) halaman diketik 1,5 spasi. Ucapan terima kasih ditujukan kepada yang tersebut di bawah ini dan dituliskan secara berurutan:

1. Ketua Program Doktor Universitas Muhammadiyah Yogyakarta
2. Ketua Badan Pembina Harian Yayasan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta
3. Rektor Universitas Muhammadiyah Yogyakarta
4. Prof. Dr.
5. Co-Promotor 1
6. Co-promotor 2
7. Prof. Dr.dosen pengajar
8. Staf Program Doktor Manajemen Universitas Muhammadiyah Yogyakarta
9. Pejabat tempat penelitian

10. Pihak-pihak yang mendukung penelitian

11. Pihak-pihak yang bersifat pribadi

(a) Orang tua

(b) Istri/Suami dan anak

(c) Dan seterusnya yang dianggap relevan

Pada bagian bawah sebelah kanan ditulis Kota tempat penulisan, bulan dan tahun yang diikuti dengan inisial penulis tanpa diikuti tanda tangan. Contoh kata pengantar dapat dilihat pada *Lampiran*.

(7). Daftar Isi

Daftar isi merupakan susunan isi Disertasi dimulai dari Kata Pengantar, Daftar Tabel, Daftar Gambar, Daftar Lampiran, Bab-bab yang disusun sampai dengan Sub-sub Bab, Daftar Kepustakaan dan Lampiran; yang disusun berdasarkan halaman. Contoh daftar isi, daftar tabel, daftar gambar dan daftar lampiran dapat dilihat pada Lampiran.

(8). Tubuh Tulisan Utama

Tubuh tulisan utama merupakan isi dari Disertasi yang dimulai dengan bab pendahuluan sampai dengan bab kesimpulan dan saran. Sub bab pertama ditulis dengan font Arial Narrow 12 Bold atau Times New Romans 12 Bold dan diberikan nomor A, B, C, dan seterusnya dengan huruf kapital dan diberi tanda titik. Untuk sub-sub bab berikutnya diberi angka numerik (1, 2, 3, dan seterusnya) dan diberi tanda titik. Pada level di bawahnya lagi, untuk sub bab tersebut atau butir diberi huruf kecil (a, b, c, dan seterusnya) yang diletakkan dalam dua kurung dan tanpa diberi titik. Penulisan sub bab seperti yang digambarkan di atas dapat dilihat pada ilustrasi yang berikut:

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

B. Identifikasi Masalah

C. Batasan Masalah

- D. Perumusan Masalah
- E. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

II. TINJAUAN KEPUSTAKAAN

A. Kajian Teoritis

1. Motivasi berprestasi karyawan
 - (a) Teori Kebutuhan
 - (b) Teori Dua Faktor
 - (c) Teori X dan Y
 - (d) dan seterusnya
2. Budaya Organisasi
 - (a) Hakikat Budaya Organisasi
 - (b)
 - (c) dan seterusnya
3. Kinerja
 - (a) Hakikat kinerja
 - (b) Faktor yang mempengaruhi kinerja
 - (c) Hubungan motivasi dengan kinerja
 - (d) Hubungan budaya organisasi dengan kinerja

B. Hasil Penelitian yang Relevan

C. Kerangka Berfikir

D. Hipotesis

(9). Daftar Kepustakaan

Dalam daftar kepustakaan yang boleh dicantumkan hanya sumber referensi yang dikutip langsung atau tidak langsung dalam tulisan. Cara penulisannya telah dijelaskan pada Bagian IV: Kutipan dan Bibliografi. Cara penyusunan dalam Daftar Kepustakaan adalah disusun menurut abjad nama keluarga penulis, jika abjad pertama sama maka diurut abjad kedua dan

seterusnya. Pengetikan dimulai pada batas kiri, apabila lebih dari satu baris maka baris kedua dan seterusnya diketik menjorok ke kanan lima (5) huruf dengan jarak 1 spasi. Jarak antara satu pustaka dengan pustaka di bawahnya adalah 2 spasi.

(10). Lampiran

Lampiran berisi hal-hal atau data yang penting yang menunjang isi tulisan yang secara lengkap belum dicantumkan sebelumnya. Setiap lampiran harus merupakan acuan dari pembahasan pada isi naskah dan yang tidak menjadi acuan pembahasan, rincian datanya tidak perlu dicantumkan pada Lampiran. Semua lampiran diberi nomor urut, judul dan nomor halaman. Urutan nomor disesuaikan dengan penyebutan atau penggunaan lampiran tersebut. Semua singkatan harus diberi penjelasan langsung dalam halaman yang bersangkutan termasuk lambang-lambang statistik.

Di samping hal-hal tersebut di atas, lampiran perlu menyertakan:

- (a) Data lengkap dari setiap variabel yang diteliti yang ditransfer dari instrumen penelitian.
- (b) Perhitungan lengkap analisis data lengkap dengan rumus yang dipakai baik yang dihitung secara manual atau melalui perangkat lunak komputer.
- (c) Data dan dokumen lembaga atau daerah sumber data penelitian bila dokumen tersebut terkait dengan yang dibahas dalam penelitian.

BAB V

LANDASAN, SYARAT-SYARAT DAN PROSEDUR PENULISAN DISERTASI

A. Landasan Penulisan Disertasi

Landasan penulisan Disertasi ini adalah Surat Keputusan Direktur Program Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, Nomor: 081/SK.PPs-UMY/PSDM/X/2019 tentang Pedoman Disertasi Program Studi Doktor Manajemen Program Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

B. Syarat Akademis

1. Teraftar sebagai mahasiswa Program Doktor Manajemen (S3) Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, sampai dengan saat mengajukan Judul Disertasi.
2. Menyerahkan foto kopi KHS dengan memperlihatkan aslinya KHS Semester terakhir.
3. Penulisan Disertasi dilaksanakan dalam semester III
4. Perpanjangan masa penulisan Disertasi harus mendapat persetujuan tertulis dari Ketua Program Doktor Manajemen (S3) Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

C. Syarat Administratif

1. Membayar biaya bimbingan Disertasi
2. Mempunyai Buku Pedoman Penulisan Disertasi Program Doktor Manajemen (S3) Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

D. Prosedur Pengajuan Judul dan Penulisan Disertasi

1. Mahasiswa mengambil Formulir permohonan judul Disertasi di Tata Usaha Program Doktor Manajemen (S3) Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
2. Mahasiswa menemui Ketua Program Studi untuk penetapan judul Disertasi dengan membawa kelengkapan syarat administrasi sebagai berikut: 1) Fotokopi tanda bukti pembayaran bimbingan, 2) Fotokopi tanda bukti pembayaran SPP
3. Mahasiswa menemui Ketua Program Studi untuk menetapkan calon Promotor dan Ko-Promotor I dan Ko-Promotor II dan diteruskan ke Tata Usaha untuk proses penyelesaian surat pengantar proposal Disertasi.
4. Mahasiswa menghadap promotor dengan membawa:
 - Surat Pengantar Pembimbingan Disertasi
 - Proposal Disertasi

E. Prosedur Penulisan Disertasi

1. Mahasiswa program doktor yang telah lulus ujian kualifikasi doktor akan memperoleh status kandidat doktor dan SK promotor.
2. Setelah mendapatkan SK Promotor, kandidat doktor mulai melaksanakan proses bimbingan dengan tim promotor dan melaksanakan bimbingan testruktur tahap I sesuai jadwal.
3. Setelah mendapat persetujuan dari tim promotor, kandidat doktor mengajukan seminar usulan penelitian (SUP) kepada program studi
4. Revisi Usulan Penelitian (UP) diberi waktu maksimal 3 bulan dari waktu pelaksanaan SUP. Apabila revisi UP melebihi waktu 3 bulan, maka SUP harus diulang.
5. Setelah revisi UP disetujui oleh tim promotor maka kandidat mendapat surat pengantar penelitian dari Program studi untuk melakukan pengumpulan data ke lapangan.
6. Seminar telaah dilaksanakan setelah kandidat menyelesaikan naskah disertasi dan melakukan proses bimbingan dengan tim promotor.

7. Ujian naskah disertasi (UND) dapat diajukan ke program studi setelah kandidat menyelesaikan revisi dari hasil telaah naskah disertasi dan telah disetujui dan ditandatangani oleh tim promotor dan tim oponent ahli serta melengkapi persyaratanpersyaratan UND lainnya
8. Ujian Disertasi (UD)

BAB VI

PROSEDUR PENGAJUAN UJIAN DISERTASI DAN KEWAJIBAN SETELAH UJIAN DISERTASI

A. Seminar Usulan/Proposal Penelitian Disertasi

1. Seminar Usulan Penelitian (SUP) merupakan rencana kerja mahasiswa dalam rangka penyusunan disertasi, dengan perkataan lain SUP adalah suatu kerangka disertasi yang setelah diisi dengan data empirik yang teruji menjadi sebuah disertasi.
2. SUP dilaksanakan satu kali; apabila tidak lulus diulang paling banyak satu kali lagi. Batas waktu pengulangan adalah maksimum tiga bulan sejak seminar pertama.
3. Perbaikan atas UP yang sudah dinyatakan lulus harus dilakukan dalam waktu selambat-lambatnya 3 (tiga) bulan setelah Seminar Usulan Penelitian dan mendapat persetujuan dari Tim Promotor.
4. Usulan Penelitian yang tidak diperbaiki setelah tiga bulan akan dibatalkan dan berakibat mahasiswa harus menempuh SUP kembali.
5. Penguji SUP terdiri dari 3 (tiga) orang tim promotor, 3 (tiga) orang tim pembahas, dan dipimpin oleh 1 (satu) orang pimpinan SUP.
6. SUP dapat dilaksanakan apabila dihadiri sekurangnya 4 (empat) orang penguji (tim promotor dan pembahas terwakili), ditambah 1 (satu) orang pimpinan SUP. Pimpinan SUP adalah Ketua/Anggota Pengelola Program Studi/S3 atau Ketua Tim Promotor.
7. Pimpinan SUP tidak otomatis sebagai pembahas, kecuali sesuai dengan bidang studi mahasiswa yang diuji atau sebagai Ketua Tim Promotor.

B. Penilaian Seminar Usulan/Proposal Penelitian Disertasi (SUP)

1. Penilaian SUP diberikan dalam bentuk skor mentah (*raw score*) dengan kisaran 0-100.

No	Nilai	Huruf Mutu	Angka Mutu
1	Nilai Akhir ≥ 80	A	4
2	$68 < \text{Nilai Akhir} < 80$	B	3
3	$56 < \text{Nilai Akhir} < 68$	C	2
4	$45 < \text{Nilai Akhir} < 56$	D	1
5	Nilai Akhir < 45	E	0

2. Tim Penguji mengevaluasi materi/substansi SUP yang diajukan mahasiswa, artinya sebelum dilakukan SUP, tiap penguji sudah memiliki penilaian bahwa naskah usulan penelitian tersebut layak/tidak layak sebagai cikal-bakal karya ilmiah tingkat doctor dan sudah tampak kesiapannya untuk dilaksanakan di lapangan.
3. Dalam SUP ini Tim Penguji mengevaluasi pertanggungjawaban mahasiswa atas pertanyaan yang bersifat mengkritisi maupun mencari klarifikasi terhadap materi/substansi usulan penelitian itu.
4. Pada akhir seminar Tim Penguji memberikan penilaian sebagai berikut:
 - (a) mahasiswa dinyatakan lulus apabila memperoleh nilai rata-rata > 68
 - (b) mahasiswa dinyatakan tidak lulus apabila mahasiswa memperoleh nilai rata-rata < 68
5. Rata-rata nilai SUP ini diubah menjadi huruf mutu (HM) sesuai pedoman;
6. Apabila dinyatakan tidak lulus dari SUP, maka mahasiswa diharuskan mengulang kembali usulan penelitiannya. Kesempatan mengulang SUP ini hanya diberikan satu kali; apabila sampai dua kali SUP dinyatakan tidak lulus, maka mahasiswa dikenakan sanksi pemutusan studi.

C. Ujian Naskah Disertasi (UND) dan Sidang Promosi Doktor (SPD)

1. Mahasiswa program doktor dapat menempuh Ujian Naskah Disertasi (UND) jika telah memenuhi persyaratan berikut:

- a) Telah lulus perangkat mata kuliah dengan IPK sekurang-kurangnya 3,00
- b) Telah lulus ujian kualifikasi.
- c) Telah melaksanakan seminar usulan penelitian (SUP) dan dinyatakan lulus
- d) Naskah disertasi telah ditelaah oleh 3 orang oponent yang jika diperlukan salah seorang di antaranya berasal dari luar UMY dalam bidang/sub-bidang ilmu yang sama.
- e) Mahasiswa diwajibkan membuat matriks hasil penelaahan dan disetujui oleh penelaah (oponent) yang bersangkutan.
- f) Naskah disertasi telah disetujui kelayakannya oleh tim penguji, yaitu seluruh anggota tim promotor dan tim oponent.
- g) Untuk menguji kelayakan naskah disertasi, Ketua Program Studi dapat mempertemukan mahasiswa dalam forum diskusi yang dihadiri tim promotor secara lengkap.
- h) Menyerahkan bukti tulisan yang dipublikasikan (yang ditulis selama mengikuti kuliah program doktor), dapat berupa:
 - Artikel ilmiah berupa tulisan yang relevan dengan bidang ilmu yang sedang ditekuni atau merupakan bagian dari disertasi, sebagai penulis utama, sekurang-kurangnya pada jurnal yang memiliki ISSN dan bisa diakses secara on line; atau
 - Artikel Ilmiah di Prosiding Seminar yang telah diterbitkan, pada lingkup global; atau
 - Artikel ilmiah yang diunggah (*upload*) di e-jurnal UMY atau Pustaka Ilmiah UMY, yang sudah disetujui oleh tim promotor dan Program Pascasarjana; atau
 - Buku ajar atau buku teks, yang relevan dengan bidang keilmuannya dan memiliki ISBN.

2. Mahasiswa program doktor dapat menempuh Sidang Promosi Doktor (SPD) apabila telah memenuhi persyaratan berikut:
 - a) Telah melaksanakan ujian naskah disertasi dan dinyatakan lulus dengan nilai > 68
 - b) Telah melaksanakan revisi setelah UND dan memperoleh persetujuan dari semua penguji untuk Sidang Promosi Doktor (SPD).
 - c) Naskah disertasi dinyatakan Iyak dan diterima secara bulat oleh tim penguji.
3. Pimpinan Sidang Promosi Doktor adalah
 - a) Ketua Sidang yaitu Rektor/Ketua Senat UMY atau pejabat lain yang diberi kewenangan yaitu Sekretaris Senat, Wakil Rektor I, Direktur Program Pascasarjana atau Dekan yang memiliki jabatan fungsional guru besar;
 - b) Sekretaris Sidang yaitu Sekretaris Komisi I Senat UMY, Direktur Program Pascasarjana, Dekan non-guru besar, atau Ketua Program Studi terkait;
4. Panitia Ujian Naskah Disertasi dan Panitia Promosi Doktor terdiri dan
 - a) Pimpinan Sidang Ketua dan Sekretaris Sidang
 - b) Tim Promotor : Ketua dan anggota (3 orang)
 - c) Tim Oponen : Oponen ahli (3 orang) dan representasi guru besar UMY (1orang).
5. Tim penguji terdiri dari tim promotor dan tim oponen.
6. Panitia Ujian Naskah Disertasi dan Panitia Promosi Doktor terdiri dan tenaga akademik yang memiliki gelar doktor dan/atau jabatan fungsional guru besar.
7. Tugas Pimpinan Sidang dan Tim Penguji (Tim Promotor dan Tim Oponen)
 - a) Pimpinan Sidang bertugas memandu seluruh acara sidang;
 - b) Tim Promotor selain bertugas mengantarkan promovendus mempertanggungjawabkan disertasinya di hadapan Tim Penguji

juga memberikan penilaian tentang performa akademik promovendus;

- c) Tim Oponen bertugas memberikan penilaian secara komprehensif tentang performa akademik promovendus.

D. Pelaksanaan Sidang Ujian Disertasi.

1. Sidang Ujian Naskah Disertasi (UND) dilaksanakan di fakultas Ekonomi.
2. Sidang Promosi Doktor (SPD) dilaksanakan oleh Program Pascasarjana UMY
3. UND dan SPD dapat dilaksanakan, apabila dihadiri sekurang-kurangnya 5 (lima) orang tim penguji (tim promotor dan tim oponen terwakili) dan 2 (dua) orang pimpinan sidang (ketua dan sekretaris).
4. Sidang UND dilaksanakan secara tertutup, di mana promovendus menyajikan dan mempertahankan hasil-hasil penelitian dan kelayakan naskah disertasinya atas pertanyaan dan sanggahan dan Tim Penguji, dengan materi penilaian sebagai berikut:
 - a) Kedalaman ilmu, baik tertulis maupun lisan yang secara filosofis jelas;
 - b) Orisinalitas penelitian;
 - c) Alur pikir yang jernih, sistematis, dan rasional;
 - d) Ketajaman analisis terhadap permasalahan dan memberikan pemecahan/solusi;
 - e) Kecermatan dan kerapian tata bahasa, teknik penulisan, serta format disertasi.
5. Susunan acara Sidang UND adalah sebagai berikut:
 - a) Penyampaian ringkasan disertasi oleh promovendus;
 - b) Tanya jawab;

- c) Rapat Panitia UND Disertasi untuk menilai hasil penelitian dan kelayakan disertasi promovendus untuk diajukan pada Sidang Promosi Doktor;
 - d) Pengumuman hasil ujian.
 - e) Sidang UND ini berlangsung maksimal 3 jam.
6. SPD dilaksanakan secara terbuka untuk diketahui masyarakat ilmiah dan umum tentang kelayakan promovendus mendapatkan gelar doktor sesuai dengan disiplin ilmunya;
 7. SPD dapat dihadiri oleh keluarga, kerabat, mahasiswa, sivitas akademika dan anggota masyarakat lain yang diundang secara khusus.
 8. Setelah SPD dan kandidat dinyatakan lulus, tidak ada lagi perbaikan naskah disertasi.
 9. SPD berlangsung maksimal 2 jam.
 10. Susunan acara SPD adalah sebagai berikut
 - a) Kata pengantar dari Ketua Tim Promotor tentang latar belakang dan kelayakan disertasi promovendus untuk dipertahankan di depan SPD;
 - b) Penyampaian ringkasan disertasi oleh promovendus;
 - c) Tim Penguji menyampaikan pertanyaan atau sanggahan secara komprehensif sesuai dengan alokasi waktu yang disepakati Panitia Ujian;
 - d) Tanya jawab tidak bersifat polemik ataupun arahan yang bersifat bimbingan;
 - e) Pertanyaan, komentar atau saran terhadap hal-hal yang tidak bersifat substantive seperti perubahan atau perbaikan judul, tata bahasa, teknik penulisan dan lain- lain disampaikan secara tertulis kepada promovendus;
 - f) Tanggapan Tim Penguji terhadap jawaban promovendus dapat dinyatakan dengan kata-kata pujian, ketidakpuasan, atau ketidaksetujuan;

- g) Rapat Panitia SPD untuk menilai kelayakan promovendus menjadi Doktor dan pengumuman hasil ujian SPD;
- h) Pesan, kesan, dan harapan dan Ketua Tim Promotor;
- i) Ungkapan rasa syukur dan promovendus berkenaan dengan selesainya pendidikan pada Program Pascasarjana UMY;
- j) Penyerahan Surat Tanda Ketulusan SPD, yang ditandatangani Ketua Sidang dan Ketua Tim Promotor;
- k) Pemberian ucapan selamat.

11. Promovendus yang telah lulus ujian promosi doktor, dapat hadir pada upacara wtopikda yang telah ditetapkan untuk dilantik sebagai lulusan UMY.

E. Hasil Ujian Disertasi.

1. Seorang promovendus dapat menempuh sidang promosi doktor (SPD) apabila telah lulus ujian naskah disertasi (UND);
2. Hasil UND dapat berupa:
 - a) Lulus tanpa perbaikan dan dapat menempuh sidang promosi doktor dalam waktu paling cepat 2 (dua) minggu setelah pelaksanaan ujian naskah disertasi;
 - b) Lulus dengan perbaikan minor dan dapat menempuh sidang promosi doktor paling cepat 1 (satu) bulan setelah pelaksanaan ujian naskah disertasi;
 - c) Lulus dengan perbaikan mayor dan dapat menempuh sidang promosi doktor paling cepat 3 (tiga) bulan setelah pelaksanaan ujian naskah disertasi;
 - d) Tidak lulus dan harus memperbaiki serta mengulang ujian naskah disertasi paling cepat 6 (enam) bulan kemudian;
 - e) Apabila hasil ujian naskah disertasi ulangan tetap dinyatakan tidak lulus, maka yang bersangkutan dinyatakan tidak lulus (*drop*

out) dalam Program Studi Doktor Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

3. Perbaikan di atas harus mendapat persetujuan tertulis dari seluruh anggota tim penguji yang dibuktikan dengan tanda tangan anggota tim penguji pada lembar persetujuan;
4. Bobot nilai untuk Ujian Naskah Disertasi (UND) dan Sidang Promosi Doktor (SPD) adalah 60% nilai dari tim promotor, 40% nilai dari tim oponent ahli dan nilai dari representasi guru besar.
5. Penilaian Disertasi adalah rata-rata nilai UND dengan SPD atau $(UND+SPD)/2$, kemudian dikonversikan ke dalam nilai huruf mutu A, B, C, D, E dan angka mutu 4,3,2,1, dan 0.
NA > 80 huruf mutu A angka mutu 4
68 < NA < 80 huruf mutu B angka mutu 3
56 < NA < 68 huruf mutu C angka mutu 2
45 < NA < 56 huruf mutu D angka mutu 1
NA < 45 huruf mutu E angka mutu 0
6. Yudisium kelulusan didasarkan pada Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) promovendus sebagai berikut:
3.00 - 3.49 Memuaskan
3.50 - 3.79 Sangat Memuaskan
3.80 - 4.00 Cum laude
7. Predikat Kelulusan Cumlaude, memiliki persyaratan tambahan lain, yaitu:
 - a) waktu kelulusan program doktor (tanggal sidang promosi doktor) memperhatikan masa studi terjadwal ditambah 1 tahun (waktu kelulusannya maksimum pada semester 8); dan
 - b) selama masa studi telah mempublikasikan karya ilmiah yang terkait dengan disertasi minimal 1 artikel pada Jurnal berskala Global dan/atau minimal 2 karya ilmiah pada Jurnal berskala Nasional yang terakreditasi dan/atau karya ilmiah lain yang memperoleh HKI. Untuk jurnal global harus ada disertai bukti

artikel atau acceptance letter, sedangkan untuk jurnal terakreditasi nasional dapat diunggah secara online pada portal garuda dan portal UMY atau portal perguruan tinggi lainnya.

F. Pakaian.

1. Pada Sidang Ujian Naskah Disertasi, Ketua dan Sekretaris Sidang, serta anggota Panitia Ujian Naskah Disertasi laki-laki memakai kemeja dan dasi serta celana panjang warna gelap, sedangkan wanita menyesuaikan;
2. Pada Sidang Promosi Doktor, Panitia Promosi Doktor yang memiliki jabatan
 - a) Guru besar: memakai toga, baret, dan kalung jabatan sesuai dengan atribut Senat UMY;
 - b) Guru besar dari luar UMY : memakai toga dan baret sesuai atribut Perguruan Tinggi asal atau bila perlu dapat menggunakan toga dan baret UMY tanpa kalung Senat UMY;
 - c) Panitia non-guru besar : memakai toga dan baret tanpa memakai kalung Senat UMY;
3. Pada Sidang UND maupun SPD; promovendus laki-laki memakai jas dan dasi serta celana panjang warna gelap, sedangkan promovendus wanita menyesuaikan;

G. Bukti Penyerahan Publikasi Ilmiah

1. Bukti penerbitan artikel ilmiah dapat berupa bukti *reprint* jurnal, copy jurnal berikut URL-nya atau alamat Web yang bisa diakses secara online, atau surat persetujuan penerbitan artikel dan jurnal yang bersangkutan)

2. Bukti penerbitan artikel ilmiah dalam prosiding dapat berupa bukti *copy* artikel, cover prosiding, jadwal acara, daftar pemakalah, dan alamat websitenya.
3. Bukti penerbitan artikel ilmiah di e-jurnal UMY dapat berupa surat dan pengelola yang memuat judul dan alamat URL-nya.
4. Bukti penerbitan buku dapat berupa bukti *copy* buku, atau surat persetujuan penerbitan buku dan penerbit yang bersangkutan.

BAB VII

P E N U T U P

Hasil penelitian yang valid baik internal maupun eksternal dan disusun dalam bentuk tulisan ilmiah memenuhi kelaziman para ilmiawan akan mencerminkan kualitas kemandirian ilmiah penyusunnya. Khususnya pada Program Doktor Manajemen Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, Pedoman Penulisan Disertasi ini bersifat memberikan rambu-rambu yang berkaitan dengan aspek teknis penulisan yang sifatnya administrative.

Sedangkan yang berkaitan dengan aspek prosedur akademis, topik-topik penelitian dan lain-lain, mahasiswa dapat mengacu pada materi perkuliahan, khususnya yang membahas tentang hal itu dalam perkuliahan atau buku referensi metodologi penelitian ilmiah. Untuk itu, pedoman penulisan ini bukan merupakan rambu-rambu dalam merancang penelitian ilmiah tetapi memberikan batasan bagaimana sebuah hasil penelitian dituliskan dan dilaporkan.

Dalam merancang sebuah penelitian yang memenuhi ketentuan sebagai karya ilmiah yang berbentuk Disertasi, setiap mahasiswa perlu membuat pertimbangan atas banyak hal. Salah satunya adalah pemilihan masalah penelitian dalam bidang yang mempunyai bobot ilmiah dan kepatutan untuk diteliti bagi suatu karya Disertasi. Pengalaman mahasiswa dalam berinteraksi dengan dosen selama masa perkuliahan tatap muka, kemampuan mahasiswa untuk membaca karya-karya ilmiah, dan ketelitian mahasiswa dalam mengamati fenomena alam adalah modal dasar bagi yang bersangkutan untuk menentukan bahwa masalah yang ia temukan mempunyai kepatutan ilmiah untuk diteliti. Diasumsikan bahwa mahasiswa dalam membuat rancangan penelitian Disertasi disebut telah memahaminya sehingga hal itu tidak perlu diatur dalam buku pedoman ini.

Seperti yang diuraikan di atas bahwa hal-hal yang menyangkut substansi penelitian dan perancangannya adalah di luar jangkauan buku pedoman ini. Namun, apa yang disampaikan dalam buku pedoman ini adalah aspek yang tidak kalah pentingnya untuk bisa diketahui oleh setiap mahasiswa. Yang lebih penting lagi adalah bahwa dengan hadirnya buku pedoman ini dan dengan diberlakukannya di lingkungan Program Doktor Manajemen Universitas Muhammadiyah Yogyakarta telah terdapat kesepakatan bagaimana menuliskan hasil penelitian, khususnya untuk sebuah Disertasi. Dengan demikian, melalui pedoman ini akan tercipta keseragaman format penulisan Disertasi mahasiswa Program Doktor Manajemen Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. Keseragaman format ini setidaknya-tidaknya menghadirkan keseragaman identitas dan jati diri masyarakat keilmuan di Program Doktor Manajemen Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

DAFTAR PUSTAKA

- Adams, John, Hafiz T.A. Khan, Robert Raeside and White David, 2007, *Research Methods for Graduate Business and Social Science Students*, Sage Publication.
- Briman, A., 2001. *Social Research Methods*. New York: Oxford University Press, Inc.
- Bryman Alan, Emma Bell, 2003, *Business Research Methods*, Oxford University Press.
- Cooper, D.R. And Schindler, P.S., 2009. *Business Fresearch Methods*. 8th ed. New York: McGraw-Hill.
- Cooper, R.S. dan Schindler, P. 2013. *Business Research Methods*, 12th Edition. New York:Mc Graw Hill Irwin.
- Creswel W. John (2007). *Qualitative Inquiry and Research Design: Choosing among Five Approaches*. Sage Publications.
- Creswell John W, 2009, *Research Design, Qualitative and Quantitative Approaches*, Third Edition. California, SAGE Publication.
- Christine Daymon and Immy Holloway, 2015. *Qualitative Research Method in Public Relations and Marketing Cummunications*. London and New York. Routledge (CD)
- Silverman, David, 2004. *Qualitative Rsearch, Theory, Method and Practice*, Sage Publication.
- Hakim, Chairudin., 2015. *Research Design: Successful Designs for Social and Economic Research*. London: Routledge.
- Hair Jr, Joseph F, Black William C, Babin Barry J, Anderson Rolph E, 2016, *Multivariate Data Analysis*, Seventh Edition, Pearson Prentice Hall.
- Kothari, C.R, 2004, *Research Methodology, Methods and Technique, Second Resived Edition*, New Age International Publisher.
- Riley, Michael, Wood, Roy C, Clark, Mona A, Wilkie, Elanor and Szivas Edith, 2005, *Researching Writing Dissertations in Business and Managament*, Thomson.

Rosenberg Alexander (2016). *Philosophy of Social Science, 5th Edition*, Westview Press.

Sekaran Uma and Bougie Roger (2016). *Research Methods for Business: A Skill Building Approach, 7th Edition*. John Wiley & Sons.

Universitas Padjadjaran Bandung, 2002. *Catatan Kemajuan Studi dan Petunjuk Penulisan Disertasi/Disertasi Program Pascasarjana*. Bandung: UNPAD Bandung.

Yuyun Wirasasmita, 2001. *Metode Penelitian Dalam Penyusunan Disertasi/Disertasi, Beberapa Aspek Tentang "Pitfalls" Dan Cara Untuk Menghindarinya*. Bandung: Fakultas Ekonomi Bandung.

Yuyun Wirasasmita, 2000. *Penulisan Usulan Penelitian (UP) Dan Disertasi Untuk Program Doktor Ekonomi*. Bandung: Unpad.

Zikmund, Babin, Carr and Griffin, 2011, *Business Research Methods*, Eight Edition.

**PENGARUH KEPEMIMPINAN DAN KOMPETENSI KERJA
TERHADAP MOTIVASI KERJA SERTA IMPLIKASINYA PADA
KOMITMEN ORGANISASIONAL PEGAWAI PADA
SATUAN KERJA PERANGKAT DAERAH (SKPD)
KOTA YOGYAKARTA**

PROPOSAL DISERTASI

Diajukan sebagai syarat untuk memenuhi persyaratan
Menulis Disertasi Program Doktor Manajemen

Oleh :

DWI PURYANTO

NIM : 1066390006



**PROGRAM DOKTOR MANAJEMEN
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA
TAHUN 2019**

Lampiran 2: Contoh Halaman Persetujuan Proposal Disertasi

**PENGARUH KEPEMIMPINAN DAN KOMPETENSI KERJA
TERHADAP MOTIVASI KERJA SERTA IMPLIKASINYA PADA
KOMITMEN ORGANISASIONAL PEGAWAI PADA
SATUAN KERJA PERANGKAT DAERAH (SKPD)
KOTA YOGYAKARTA**

PROPOSAL DISERTASI

Diajukan sebagai syarat untuk memenuhi persyaratan

Menulis Disertasi Program Doktor Manajemen

Oleh :

DWI PURYANTO

NIM : 1066390006

Disetujui untuk ujian Prakualifikasi

Promotor dan Co-Promotor	Tanda Tangan	Tanggal
Prof. Dr. Siswoyo Haryono, MM, MPd. (Promotor)
Prof. Dr. Ahmad Nurmandi, M.Sc. (Co-Promotor 1)
Prof. Dr. Heru Kurnianto. (Co-Promotor 2)

Yogyakarta,

Direktur Program Pascasarjana

Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

Ir. Sri Atmadja P. Rosyidi, M.Sc., Eng. Ph.D., P. Eng. IPM.

Lampiran 3: Contoh halaman Judul Seminar Hasil Penelitian Disertasi
Pedoman Penulisan Disertasi Program Doktor Manajemen Program Pascasarjana UMY

**PENGARUH KEPEMIMPINAN DAN KOMPETENSI KERJA
TERHADAP MOTIVASI KERJA SERTA IMPLIKASINYA PADA
KOMITMEN ORGANISASIONAL PEGAWAI PADA
SATUAN KERJA PERANGKAT DAERAH (SKPD)
KOTA YOGYAKARTA**

HASIL PENELITIAN DISERTASI

Diajukan sebagai persyaratan untuk memperoleh
Gelar Doktor Ilmu Manajemen

Oleh :

DWI PURYANTO

NIM : 1066390006



**PROGRAM DOKTOR MANAJEMEN
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA
TAHUN 2019**

Lampiran 4: Contoh halaman Persetujuan Seminar Hasil Penelitian Disertasi

**PENGARUH KEPEMIMPINAN DAN KOMPETENSI KERJA
TERHADAP MOTIVASI KERJA SERTA IMPLIKASINYA PADA
KOMITMEN ORGANISASIONAL PEGAWAI PADA
SATUAN KERJA PERANGKAT DAERAH (SKPD)
KOTA YOGYAKARTA**

HASIL PENELITIAN DISERTASI

Diajukan sebagai persyaratan untuk memperoleh
Gelar Doktor Ilmu Manajemen

Oleh :

**DWI PURYANTO
NIM : 1066390006**

Berdasarkan hasil yudisium Ujian Proposal Disertasi Program Doktor Manajemen yang dilaksanakan pada tanggalmaka Disertasi ini telah layak dan disetujui untuk dilanjutkan pada *Ujian Seminar Hasil Penelitian Disertasi*

Promotor dan Co-Promotor	Tanda Tangan	Tanggal
Prof. Dr. Siswoyo Haryono, MM, MPd. (Promotor)
Dr. Ahmad Nurmandi, M.Sc. (Co-Promotor 1)
Prof. Dr. Heru Kurnianto. (Co-Promotor 2)

Yogyakarta,
Direktur Program Pascasarjana
Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

Ir. Sri Atmadja P. Rosyidi, M.Sc., Eng. Ph.D., P. Eng. IPM.

Lampiran 5: Contoh halaman Judul Hasil Penelitian Disertasi
Pedoman Penulisan Disertasi Program Doktor Manajemen Program Pascasarjana UMY

**PENGARUH KEPEMIMPINAN DAN KOMPETENSI KERJA
TERHADAP MOTIVASI KERJA SERTA IMPLIKASINYA PADA
KOMITMEN ORGANISASIONAL PEGAWAI PADA
SATUAN KERJA PERANGKAT DAERAH (SKPD)
KOTA YOGYAKARTA**

DISERTASI

Diajukan sebagai persyaratan untuk memperoleh
Gelar Doktor Ilmu Manajemen

Oleh :

DWI PURYANTO

NIM : 1066390006



**PROGRAM DOKTOR MANAJEMEN
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA
TAHUN 2019**

Lampiran 6: Contoh Lembar Persetujuan Hasil Penelitian Disertasi

**PENGARUH KEPEMIMPINAN DAN KOMPETENSI TERHADAP
MOTIVASI SERTA IMPLIKASINYA PADA KOMITMEN
ORGANISASIONAL PEGAWAI SKPD KOTA YOGYAKARTA**

DISERTASI

Diajukan sebagai persyaratan untuk memperoleh
Gelar Doktor Ilmu Manajemen

Oleh :

DWI PURYANTO
NIM : 1066390006

Berdasarkan hasil yudisium Ujian Hasil Disertasi Program Doktor Manajemen yang dilaksanakan pada tanggalmaka Disertasi ini telah layak dan disetujui untuk dilanjutkan pada *Ujian Tertutup*

Komisi Penguji	Tanda Tangan
..... Ketua Sidang
..... Promotor
..... Co-Promotor 1
..... Co-Promotor 2
..... Anggota Penguji 1
..... Anggota Penguji 2
..... Anggota Penguji 3

Yogyakarta,
Direktur Program Pascasarjana
Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

Ir. Sri Atmadja P. Rosyidi, M.Sc., Eng. Ph.D., P. Eng. IPM.

Lampiran 7: Contoh Lembar Persetujuan Disertasi

**PENGARUH KEPEMIMPINAN DAN KOMPETENSI
TERHADAP MOTIVASI SERTA IMPLIKASINYA PADA
KOMITMEN ORGANISASIONAL PEGAWAI SKPD KOTA
YOGYAKARTA**

DISERTASI

Diajukan sebagai persyaratan untuk memperoleh
Gelar Doktor Ilmu Manajemen

Oleh :

DWI PURYANTO
NIM : 1066390006

Berdasarkan hasil yudisium Ujian Tertutup Disertasi Program Doktor Manajemen yang dilaksanakan pada tanggalmaka Disertasi ini telah layak dan disetujui untuk dilanjutkan pada *Ujian Terbuka / Promosi*

Komisi Penguji	Tanda Tangan	
..... Ketua Sidang
..... Promotor
..... Co-Promotor 1
..... Co-Promotor 2
..... Anggota Penguji 1
..... Anggota Penguji 2
..... Anggota Penguji 3

Yogyakarta,
Direktur Program Pascasarjana
Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

Ir. Sri Atmadja P. Rosyidi, M.Sc., Eng. Ph.D., P. Eng. IPM.

Lampiran 8. : Contoh Lembar Pengesahan Disertasi

**PENGARUH KEPEMIMPINAN DAN KOMPETENSI
TERHADAP MOTIVASI SERTA IMPLIKASINYA PADA
KOMITMEN ORGANISASIONAL PEGAWAI SKPD KOTA
YOGYAKARTA**

DISERTASI

Diajukan sebagai persyaratan untuk memperoleh
Gelara Doktor Ilmu Manajemen

Oleh:

**DWI PURYANTO
N.P.M.: 1066390006**

Komisi Penguji	Tanda Tangan
..... Ketua Sidang
..... Promotor
..... Co-Promotor 1
..... Co-Promotor 2
..... Anggota Penguji 1
..... Anggota Penguji 2
..... Anggota Penguji 3

Yogyakarta,
Direktur Program Pascasarjana
Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

Ir. Sri Atmadja P. Rosyidi, M.Sc., Eng. Ph.D., P. Eng. IPM.



Program Doktor Manajemen
Program Pascasarjana
Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

**LEMBAR PENILAIAN
UJIAN PRAKUALIFIKASI**

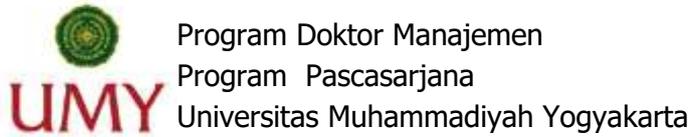
Nama Pokok Mahasiswa :
Nomor Pokok Mahasiswa :
Hari dan Tanggal Ujian :
Judul Proposal Disertasi :
.....
.....

No	Komponen	Bobot (B)	Nilai (N) 1-10	B x N
1	Relevansi Judul Proposal dengan Pengembangan Ilmu Pegetahuan atau Problem Sosial	1		
2	Cakupan Variabel yang Diteliti	1		
3	Kesesuaian Teori dengan Variabel yang diteliti	1,5		
4	Pengembangan hipotesis	1		
5	Metodologi	1		
6	Pengembangan Instrumen dan Teknik Menjaring Data	1,5		
7	Pengembangan Teknik Tabulasi dan Analisis Data	1		
8	Sistematik Penulisan dan Bahasa Ilmiah	1		
9	Kemampuan Komunikasi dan Mempertahankan Karya Saintifik	1		
Jumlah		10		
			Total Nilai	

Program Pascasarjana
Universitas Muhammadiyah Yogyakarta
Direktur

Ir. Sri Atmadja P. Rosyidi, M.Sc., Eng. Ph.D., P. Eng. IPM.

Lampiran 10 : Contoh Lembar Saran Ujian Prakuualifikasi Disertasi



LEMBAR SARAN PERBAIKAN
PROPOSAL DISERTASI

Nama Mahasiswa :
 Nomor Pokok Mahasiswa :
 Hari dan Tanggal Ujian :
 Judul Proposal Disertasi :

No	Komponen	Saran Perbaikan
1	Relevansi Judul Proposal dengan Pengembangan Ilmu Pegetahuan atau Pemecahan Problem Sosial	
2	Cakupan Variabel yang Diteliti	
3	Kesesuaian Teori dengan Variabel yang diteliti	
4	Pengembangan hipotesis	
5	Metodologi	
6	Pengembangan Instrumen dan Teknik Menjaring Data	
7	Pengembangan Teknik Tabulasi dan Analisis Data	
8	Sistematik Penulisan dan Bahasa Ilmiah	
9	Kemampuan Komunikasi dan Mempertahankan Karya Sainifik	

Promotor / Co-Promotor

Prof. Dr.

Lampiran 11 : Contoh Lembar Penilaian Seminar Hasil Penelitian Disertasi



an Disertasi Program Doktor Manajemen Program Pascasarjana UMY

Program Doktor Manajemen
 Program Pascasarjana
 Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

**LEMBAR PENILAIAN
 SEMINAR HASIL PENELITIAN DISERTASI**

Nama Mahasiswa :
 Nomor Pokok Mahasiswa :
 Hari dan Tanggal Ujian :
 Judul Proposal Disertasi :

No	Komponen	Bobot (B)	Nilai (N) 1-10	B x N
1	Kecukupan, Validitas dan Reliabilitas Data yang Terjaring	2		
2	Tabulasi	1		
3	Pengujian Hipotesis	2		
4	Temuan dan Kesimpulan Penelitian	2		
5	Implikasi dan Kegunaan Temuan	1		
6	Teknik Penulisan Ilmiah	1		
7	Kemampuan Komunikasi Ilmiah	1		
Jumlah		10		
			Total Nilai	

Promotor / Co-Promotor

.....

Lampiran 12 : Contoh Lembar Saran Seminar Hasil Penelitian Disertasi



Program Doktor Manajemen
Program Pascasarjana
Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

**LEMBAR SARAN PENYEMPURNAAN
HASIL SEMINAR PENELITIAN DISERTASI**

Nama Mahasiswa :
Nomor Pokok Mahasiswa :
Hari dan Tanggal Ujian :
Judul Proposal Disertasi :
.....
.....

No	Komponen	Saran
1	Kecukupan, Validitas dan Reliabilitas	
2	Tabulasi	
3	Pengujian Hipotesis	
4	Temuan dan Kesimpulan Penelitian	
5	Implikasi dan Kegunaan Temuan	
6	Teknik Penulisan Ilmiah	
7	Kemampuan Komunikasi Ilmiah	

Promotor / Co-Promotor

Prof. Dr.

Lampiran 13 : Contoh Lembar Penilaian Promosi Disertasi



Program Doktor Manajemen
 Program Pascasarjana
 Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

**LEMBAR PENILAIAN
 PROMOSI DISERTASI**

Nama Kandidat Doktor :
 Nomor Pokok Mahasiswa :
 Hari dan Tanggal Ujian :
 Judul Disertasi :

No	Komponen	Bobot (B)	Nilai (N) 1-10	B x N
1	Kemampuan presentasi	2		
2	Kemampuan menjawab pertanyaan dan sanggahan	4		
3	Kemampuan komunikasi saintifik	2		
4	Perilaku profesional	2		
Jumlah		10		
			Total Nilai	

Tim Penguji Promosi

Prof. Dr.

Prof. Dr.

Prof. Dr.

Lampiran 14 : Contoh Logbook Perbaikan Disertasi

**LOGBOOK
BUKTI PERBAIKAN DISERTASI**

NAMA MAHASISWA :
 NIM :
 PROGRAM STUDI : DOKTOR MANAJEMEN
 PROMOTOR : 1)*
 CO-PROMOTOR 1 : 2.
 CO-PTOMOTOR 2 : 3.

Keterangan:

)* Tulis nama promotor/co-promotor

NO	NAMA	TANDA TANGAN	TANGGAL
1	Ketua Penguji Prof. Dr.		
2	Promotor Prof. Dr.		
3	Co-Promotor 1 Prof. Dr.		
4	Co-Promotor 2 Prof. Dr.		
5	Penguji 1 Prof. Dr.		
6	Penguji 2 Prof. Dr.		
7	Penguji 3 Prof. Dr.		



SURAT PERNYATAAN ORIGINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama :
NIM :
Program Studi : Program Doktor Manajemen, Program Pascasarjana,
Universitas Muhammadiyah Yogyakarta
Judul Disertasi :
.....
.....

Demi Allah dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Disertasi ini merupakan hasil karya saya sendiri, bukan plagiat dari karya orang lain atau dibuatkan oleh orang lain.
2. Disertasi ini disusun dengan mengacu kepada norma-norma Etika Penelitian.
3. Jika pernyataan saya ternyata tidak benar, saya mempersilahkan Program Pascasarjana untuk mencabut ijazah dan gelar saya.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya untuk diketahui oleh pihak-pihak yang berkepentingan.

Yogyakarta,

Mahasiswa,

Materai Rp. 6.000,-

Nama:

Lampiran 16. Contoh Abstrak

ABSTRAK

Dwi Puryanto, Penelitian ini bertujuan mengkaji *Pengaruh Gaya Kepemimpinan dan Kompetensi Kerja terhadap Motivasi Kerja Serta Implikasinya pada Komitmen Organisasional SKPD di Kota Yogyakarta* dan dilakukan terhadap 260 respondent dari populasi 363 Pegawai yang bertugas mengelola keuangan.

Data dianalisis dengan metode Statistik Deskriptif dan Inferensial. Analisis inferensial menggunakan *tructural Equation Model (SEM)* dengan bantuan AMOS 22.4.

Baik secara secara simultan maupun partial, kepemimpinan dan kompetensi kerja berpengaruh secara signifikan terhadap motivasi kerja dan komitmen organisasional. memiliki pengaruh terhadap kmotivasi kerja.

Disarankan pada pimpinan SKPD di Kota Yogyakarta, agar: a. Meningkatkan kemampuan kepemimpinannya, memotivasi dan meningkatkan kompetensi pegawai. b. Pemimpin harus jadi teladan, menjadi motor, penunjuk arah dan komunikator. c. Pemimpin mampu membagi tugas, mengatasi masalah aspritif, menempatkan staf sesuai kompetensi, d. Meningkatkan komitmen kerja e. Meningkatkan kinerja pegawai perlu memberi motivasi yang tinggi, serta pegawai harus memiliki kompetensi yang tinggi dalam bekerja.

Kata Kunci : Kepemimpinan, Motivasi Kerja, Kompetensi, Komitmen organisasional

Lampiran 17. Contoh Riwayat Hidup

RIWAYAT HIDUP

Dwi Puryanto, dilahirkan di Ngawi pada tanggal 08 April 1983 dari ayah Suwaji dan Ibu Isnatin. Anak kedua dari empat bersaudara. Pada tahun 2001 ia menikah dengan Tati Setiawati, dan dikaruniai dua orang putra yaitu Muhammad Perdana Nurfalalah dan Abu Bakar Siddiq Ar Rafif serta satu orang putri yaitu Zahratussyifa Rahadatull Aisy.

Program Dasar diselesaikan tahun 1973 di MI Desa Dawu, Kab. Ngawi. Program Menengah Pertama diselesaikan th 1986 di Madrasah Tsanawiyah Negeri Ngawi dan selanjutnya menyelesaikan Program Menengah pada tahun 1990 di SMU PGRI 1 Ngawi pada tahun 1993. Masuk Program Tinggi Ilmu Ekonomi YPN dan lulus tahun 2001. Pada tahun 2015 ia memasuki program Strata Dua (S2) Magister Manajemen di STIE Triandra Jakarta Konsentrasi Manajemen SDM.

Pada tahun 2005 ia mulai bekerja sebagai staf bagian keuangan di PT Ternag Abadi Bakti hingga tahun 2010. mulai tahun 2011, Bekerja di Lion Air dengan Jabatan Terakhir Ka. Divisi Keuangan sampai dengan sekarang.

Jakarta, 15 April 2016

D.P.

Lampiran 18. Contoh Kata Pengantar

PENGANTAR

Puji syukur kami ucapkan ke hadirat Allah SWT, karena hanya dengan rahmat-Nya Disertasi ini dapat diselesaikan dengan baik. Disertasi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memenuhi tugas akademik dalam memperoleh gelar Doktor Pada Program Studi Doktor Manajemen Program Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh kepemimpinan dan kompetensi kerja terhadap motivasi kerja serta dampaknya pada komitmen kerja SKPD di Kota Yogyakarta. Hasil penelitian diharapkan dapat berguna bagi peningkatan komitmen organisasional pegawai yang pada akhirnya akan meningkatkan kinerja pegawai SKPD kota Yogyakarta.

Pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Rektor Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, Bapak.....
2. Direktur Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, Bapak
3. Ketua Program Studi Doktor Manajemen Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, Bapak....
4. Pembimbing I Bapak...
5. Pembimbing II Bapak...
6. Staf Program Studi Doktor Manajemen Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
7. Pimpinan dan karyawan tempat penelitian
8. Seluruh keluarga terutama ayah, ibu, istri dan anak yang telah memberikan dorongan moril maupun material.

Kepada semua pihak yang telah membimbing, membantu dan mendorong penyelesaian disertasi ini, saya do'akan mudah-mudahan Allah SWT membalas semua budi baik yang telah diberikan.

Penulis menyadari bahwa disertasi ini masih terdapat sejumlah kekurangan yang merupakan kelemahan peneliti dalam melaksanakan tugas penelitian ini. Dengan segala hormat, segala bentuk kekurangan peneliti tersebut mohon dapat dikoreksi oleh pembaca.

Yogyakarta, 1 Nov. 2019

D.P.

Lampiran 19. Contoh Daftar Isi

DAFTAR ISI

Abstrak
Abstract
Lembar Persetujuan Promotor
Lembar Pengesahan Penguji
Pengantar
Daftar Isi
Daftar Tabel
Daftar Gambar.....
Daftar Lampiran.....

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang
B. Identifikasi Masalah
C. Pembatasan Masalah
D. Perumusan Masalah
E. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

BAB II KAJIAN TEORI DAN HIPOTESIS

A. Kajian Teoritis
 1. Teori Y
 2. Teori X_1
 3. Teori X_2
B. Hasil Penelitian yang Relevan
C. Kerangka Berpikir
D. Hipotesis

BAB III METODE PENELITIAN

A. Waktu dan Tempat Asesmen

B.	Populasi dan Teknik Sampling
C.	Metode Penelitian
D.	Teknik Pengumpulan Data
E.	Pengembangan Instrumen Penelitian
1.	Variabel Y
a.	Definisi Konseptual
b.	Definisi Operasional
c.	Kisi-kisi
d.	Uji Instrumen
2.	Variabel X_1 , X_2 dan seterusnya
a.	Definisi Konseptual
b.	Definisi Operasional
c.	Kisi-kisi
d.	Uji Instrumen
F.	Teknik Analisis Data
a.	Analisis Deskriptif
b.	Analisis Inferensial

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A.	Analisis Deskriptif
B.	Analisis Inferensial
C.	Pembahasan
1.	Hipotesis 1
2.	Hipotesis 2,
3.	Hipotesis 3, dst
D.	Keterbatasan Penelitian

BAB V KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A.	Kesimpulan
----	------------------

B. Implikasi

C. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

Lampiran 20. Contoh Daftar Tabel

DAFTAR TABEL

No	Uraian	Halaman
1	Jumlah Penduduk Indonesia Tahun 1999 – 2019
2	Jumlah Tenaga Kerja Kakilima di Kodya Yogyakarta menurut Kecamatan dan Jenis Usaha
3	Perkembangan Skor Kinerja Pegawai periode Tahun 2010 – 2017
4

Lampiran 21. Contoh Daftar Gambar

DAFTAR GAMBAR

No	Uraian	Halaman
1	Diagram Ven Jumlah Responden Berdasarkan Jenis Kelamin
2	Model Kerangka Pemikiran Teoretis
3	Model Regresi yang Dihasilkan
4

Lampiran 22. Contoh Daftar Lampiran

DAFTAR LAMPIRAN

No	Uraian	Halaman
1	Kuesioner Gaya Kepemimpinan, Kompetensi kerja, Motivasi dan Komitmen Organisasional
2	Skor Gaya Kepemimpinan, Kompetensi kerja, Motivasi dan Komitmen Organisasional
3	Print out pengolahan data penelitian dengan AMOS 24.00
4